KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

12 PAS di Genggaman: Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)

Disusun oleh:

Nama	**: Dian Putri Maulina, S.Sos**
NIP	**: 199607302025042007**
Jabatan	**: Penyuluh Sosial Ahli Pertama**
Instansi	**: Pemerintah Kota Bukittinggi**
Kelas/Kelompok	**: II**
No.Absen	**: 12**
Angkatan	**: XXVIII**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

REGIONAL BUKITTINGGI

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: **12 PAS di Genggaman: Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)**
NAMA	: DIAN PUTRI MAULINA
PANGKAT/GOL	: IIIA
JABATAN	: PENYULUH SOSIAL AHLI PERTAMA
INSTANSI	: PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
ANGKATAN/KELOMPOK	: XXVIII/2
NO.ABSEN	: 12

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regioanal Kota Bukittinggi

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,



(Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi)
NIP. 199406062020122029

Penguji

(Drs. Deswan Syam, M.Si)
NIP.197612111995111001)

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia

Regional Kota Bukittinggi

(Sarjayadi, S.S,M.Ap)
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 21 November 2025

Pukul : 08.00 wib – 17.00 WIB

Tempat : PPSDM Regional Kota Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVIII Tahun 2025.

JUDUL	:	12 PAS di Genggaman : Sosialisasi melaui video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
DISUSUN OLEH	:	Dian Putri Maulina, S.Sos
KELAS/KELOMPOK	:	2
NO. PRESENSI	:	12
INSTANSI	:	Pemerintah Kota Bukittinggi
JABATAN	:	Penyuluh Sosial Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
	
(Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi)	(Dian Putri Maulina, S.Sos)
NIP. 199406062020122029	NIP. 199607302025042007
PENGUJI	**MENTOR**
	
(Drs. Deswan Syam, M.Si)	(Rika Elsya Putri, S.E, M.Si)
NIP.197612111995111001	NIP.198610182010012016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan hidayahnya saya bisa menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “12 PAS di Genggaman: Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)”.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini dari awal hingga akhir sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat terwujud sebagai mana mestinya. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Keluarga inti dan keluarga besar penulis,
2. Kepala PPSDM KEMENDAGRI Regional Bukittinggi,
3. Seluruh Widyaiswara PPSDM KEMENDAGRI Regional Bukittinggi,
4. Ibu Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi selaku Coach penulis,
5. Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Ibu Rika Elsya Putri, S.E, M.Si
6. Seluruh rekan-rekan peserta Latsar CPNS Golongan III.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih sangat membutuhkan saran dan kritikan yang bersifat membangun, Akhir kata penulis berhara tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 21 November 2025

Peserta



Dian Putri Maulina, S.Sos

NIP. 199607302025042007

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 4

C. Ruang Lingkup 4

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5

A. Profil Instansi 5

B. Profil Peserta 10

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 11

A. Deskripsi *Core* Isu 11

B. Analisis *Core* Isu 15

C. Rumusan Isu 16

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu 17

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 21

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 21

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 22

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) .50

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu 51

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu.....52

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....54

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 55

A. Kesimpulan 55

B. Rekomendasi 69

DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN.....72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Penentuan Penyebab Isu Proritas dengan metode USG 16

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Bukittinggi..... 8

Gambar 3.1 12 PAS Sasaran Kemensos 12

Gambar 3.2 Contoh Laporan PSM 13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke 1…….73
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2…….79
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3…….86
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4…….97
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5…….111

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat melalui berbagai kebijakan dan program pelayanan sosial. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh kehidupan yang layak serta dilindungi dari kerentanan sosial. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, memulihkan fungsi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Dalam rangka penyelenggaraan kesejahteraan sosial, dikenal dua kelompok penting yaitu, Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

Sesuai dengan yang tertuang pada Permensos No 08 Tahun 2012 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar. Sedangkan Potensi dan Sumber Kesejahteraan

Sosial (PSKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung dan memperkuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial. PPKS dan PSKS saling melengkapi yang mana PPKS kelompok yang membutuhkan pelayanan sosial, serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang berperan sebagai mitra pemerintah dalam mendukung pelaksanaan pelayanan sosial. Salah satu unsur utama dalam PSKS adalah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), yang menjadi ujung tombak di lapangan untuk menjangkau, mendampingi, dan mendata PPKS.

Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) adalah warga masyarakat yang atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab serta didorong oleh rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial secara sukarela mengabdi untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Untuk memperkuat efektivitas pelayanan sosial, sebelumnya pemerintah melalui Kementerian Sosial menetapkan 26 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang sekarang dikerucutkan menjadi 12 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (12 PAS) sebagai dasar perencanaan, pendataan, intervensi, hingga pengawasan program sosial. Keberadaan 12 PAS ini menjadi instrumen penting agar pelayanan sosial lebih tepat sasaran, terukur, dan dapat menjangkau masyarakat rentan yang membutuhkan pelayanan sosial serta melaksanakan fungsi sosialnya sehingga terpenuhinya kebutuhan hidup baik jasmani dan rohani, maupun sosial secara memadai.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih rendahnya pemahaman PSM terhadap kategori 12 PAS akibat terbatasnya sosialisasi yang sistematis, berkelanjutan, dan mudah diakses. Kondisi ini berimplikasi pada kurang optimalnya pendataan, pencatatan, maupun rekomendasi rujukan 12 , sehingga berpotensi menghambat efektivitas program Dinas Sosial dalam memberikan pelayanan dasar. Untuk itu diperlukanlah peningkatan kapasitas PSM dengan cara sederhana, praktis, dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Gagasan ini berupa penyebaran informasi mengenai 12 PAS melalui media edukatif seperti video singkat, infografis digital, dan platform komunikasi yang dekat dengan keseharian PSM. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan PSM dapat memahami kategori 12 PAS dengan lebih cepat, akurat, dan mudah dipraktikkan dalam kerja-kerja sosialnya agar peran PSM akan semakin maksimal dalam mendampingi 12 PAS serta membantu pemerintah dalam memperluas jangkauan pelayanan sosial di masyarakat.

Oleh karena itu untuk mendukung program penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, meningkatkan pemahaman dan mendukung PSM dalam menangani masalah kesejahteran sosial salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah sosialisasi menggunakan video, karena media ini bersifat praktis, mudah diakses, dan dapat memperjelas infomasi. Oleh karena itu penulis tertarik membuat judul rancangan aktualisasi dengan judul **“12 PAS di Genggaman: Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat)”.**

B. Tujuan

Tujuan dari gagasan “12 PAS di Genggaman” adalah untuk meningkatkan pemahaman Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) terhadap kategori 12 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (12 PAS) secara lebih cepat, tepat, dan praktis. Dengan adanya media edukasi yang mudah diakses seperti video, infografis, dan platform digital, diharapkan PSM dapat lebih mudah memahami konsep 12 PAS dan mengimplementasikannya dalam tugas pendampingan di lapangan. Peningkatan pemahaman ini akan membantu PSM dalam melakukan identifikasi, pendataan, serta rujukan PPKS secara lebih akurat sesuai regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, tujuan ini berfokus pada penguatan kapasitas pengetahuan PSM agar pelayanan sosial dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilaksanakan di unit kerja Dinas Sosial Kota Bukittinggi yang akan melaksanakan kegiatan sosialisai dengan menggunakan media video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM). PSM Kota Bukittinggi sebanyak 135 orang, namun dalam aktualisasi ini setelah berdiskusi dengan mentor penulis memutuskan untuk melakukan sosialisasi kepada 50 orang terlebih dahulu. Dalam kegiatan tersebut penulis akan mengimplementasikan nilai-nilai Ber-AKHLAK, pelayanan publik, Manajemen ASN, dan Smart ASN, dengan kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan dari 6 oktober sampai 14 November 2025.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

- Sejarah Lembaga

Dinas Sosial Kota Bukittinggi merupakan perangkat daerah yang membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial. Keberadaannya menjadi bagian dari struktur Pemerintah Daerah yang berfungsi menangani berbagai aspek kesejahteraan sosial masyarakat. Peran ini mencakup upaya pemberdayaan, perlindungan, serta penanganan masalah sosial yang berkembang di tengah masyarakat. Dengan demikian, Dinas Sosial hadir sebagai garda terdepan dalam meningkatkan kesejahteraan warga Bukittinggi.

Pada awalnya, Dinas Sosial Bukittinggi tergabung dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Sosnaker) sejak tahun 2009 hingga 2017. Pada masa tersebut, organisasi perangkat daerah ini terdiri dari satu Kepala Dinas dengan tiga bidang, yaitu Bidang Sosial, Bidang Pengawasan, dan Bidang Tenaga Kerja. Kantor operasionalnya berlokasi di kawasan Belakang Balok, Bukittinggi. Struktur ini menjadi landasan penting dalam mengelola urusan sosial dan ketenagakerjaan pada masa itu. Seiring dengan kebijakan penataan organisasi perangkat daerah tahun 2017, Dinas Sosial berdiri sendiri terpisah dari Dinas Sosnaker. Sementara itu, urusan ketenagakerjaan bergabung dengan Dinas Pasar, sehingga ruang lingkup kerja Dinas Sosial menjadi lebih fokus. Struktur baru Dinas Sosial dipimpin oleh satu Kepala Dinas dengan dua bidang utama, yaitu Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin serta Bidang

Rehabilitasi, Perlindungan, dan Jaminan Sosial. Kedua bidang tersebut dilengkapi dengan Kepala Seksi yang mengelola substansi pelayanan secara lebih terperinci.

- Visi Misi

  Visi: "**Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya**"

  Misi: 1. Meningkatkan kualitas *SDM* Bukittinggi yang berdaya saing global, berakhlak dan berbudaya.
  2. Membangun perekonomian masyarakat yang berkeadilan dengan mengembangkan ekonomi digital yang berbasis pada sektor unggulan pariwisata, ekonomi kreatif, perdagangan dan jasa.
  3. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana secara terpadu, berwawasan lingkungan dan inklusif, guna menciptakan suasana kota yang nyaman, aman dan ramah untuk semua kalangan.
  4. Mengembangkan sistem perlindungan sosial yang berkeadilan.
  5. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik.

- Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Bukittinggi No. 33 Tahun 2022 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial, Pasal 4, Dinas Sosial mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Sosial mempunyai fungsi sebagai berikut: membantu Walikot menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan, perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, jaminan sosial, dan pemberdayaan sosial
2. Penyelenggaraan fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas bidang sosial
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
4. Pelaksanaan administrasi Dinas
5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan

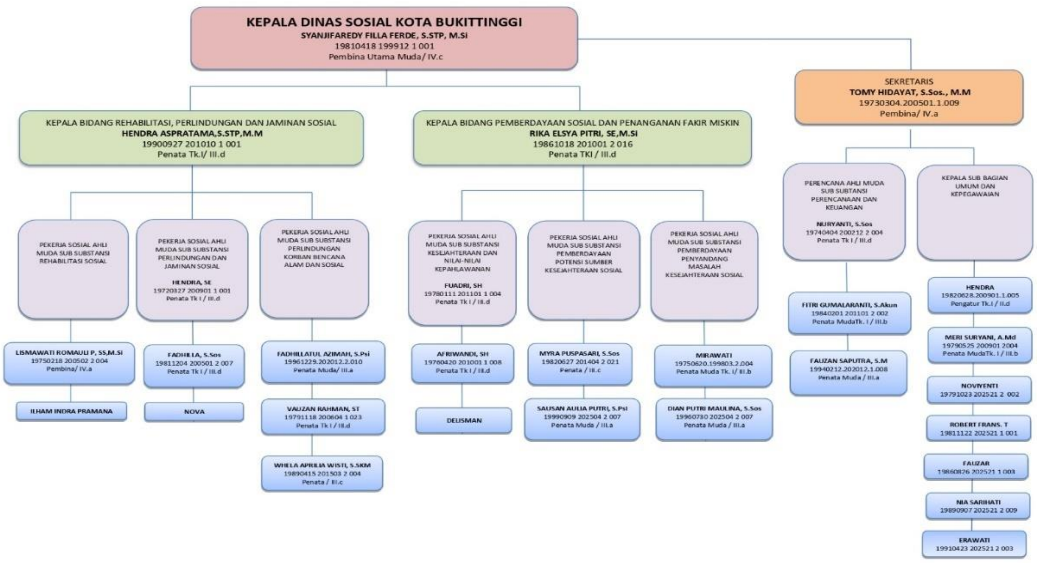
Susunan organisasi Dinas Sosial sesuai dengan Peraturan-Peraturan Walikota Bukittinggi No. 44 Tahun 2016 tentang kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:
    1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    2) Sub-Substansi Umum dan Kepegawaian
3. Bidang-bidang terdiri dari:
    1. Bidang Rehabilitasi, Perlindungan dan Jaminan Sosial membawahi:
        1) Sub-Substansi Rehabilitasi Sosial
        2) Sub-Substansi Perlindungan dan Jaminan Sosial
        3) Sub-Substansi Perlindungan Korban Bencana Alam dan Sosial

2. Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin membawahi:
    1) Sub-Substansi Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial
    2) Sub-Substansi Kesejahteraan Sosial dan Nilai-Nilai Kepahlawanan
    3) Sub-Substansi Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
1. Bidang Rehabilitasi, Perlindungan dan Jaminan Sosial, membawahi
    1) Sub-Substansi Rehabilitasi Sosial
    2) Sub-Substansi Perlindungan dan Jaminan Sosial
    3) Sub-Substansi Perlindungan Korban Bencana Alam dan Sosial

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Bukittinggi



- Nilai-Nilai Organsiasi

1) Hebat

Dimana Dinas Sosial Kota Bukittinggi hebat dalam sektor sosial kemasyarakatan sesuai misi ke VI Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu membangun perekonomian masyarakat yang berkeadilan dengan mengembangkan ekonomi digital serta sektor unggulan seperti pariwisata, ekonomi kreatif, perdagangan dan jasa.

2) Adaptif

Semua program kerja dirancang agar mudah beradaptasi dengan semua kalangan masyarakat.

3) Dedikatif

Sumber Daya Manusia yang ada senantiasa bekerja dengan penuh dedikasi yang tinggi

4) Inovatif

Bekerja selalu berinovasi mengikuti perkembangan teknologi dan kearifan lokal

5) Responsif

Melaksanakan seluruh program dan Sumber Daya Manusia bekerja harus memiliki sense of urgency yang tinggi dan sense of responsibility yang tepat.

B. Profil Peserta

Nama : Dian Putri Maulina, S.Sos

Tempat/Tanggal Lahir : 30 Juli 1996

NIP : 199607302025042007

Unit Kerja : Dinas Sosial Kota Bukittinggi

Jabatan : Penyuluh Sosial Ahli Pertama

Berdasarkan PERMENPAN Nomor 6 Tahun 2008, Penyuluh Sosial adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup., tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan bidang pembangunan kesejahteraan sosial yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

Seorang penyuluh sosial mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan sosial tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Penyuluhan sosial dimaksudkan sebagai gerak dasar dari awal untuk dapat lebih memberikan kesiapan dan manfaat bagi sasaran ditandai adanya peningkatan pengetahuan, adanya keyakinan akan perubahan serta kesadaran dan sasaran untuk mempunyai rasa tanggung jawab penuh dalam diri sendiri sehingga penyelenggaraan kesejahteraan sosial dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dalam setiap program penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Melalui kegiatan aktualisasi ini saya akan melaksanakan penyuluhan kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), dengan memanfaatkan media video sebagai upaya memberikan informasi agar terwujudnya peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang sama dalam penyelenggaraan sosial.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu

Rendahnya pemahaman mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS)

a) Deskripsi Masalah

12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) adalah individu atau kelompok yang berada dalam kondisi kerentanan sosial dan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah maupun masyarakat untuk mencapai kesejahteraan sosial. Kelompok masyarakat rentan ini lah yang akan menjadi sasaran utama program dan layanan kesejahteraan sosial Kementerian Sosial (Kemensos) RI. Kementerian Sosial RI menyederhanakan klasifikasi kelompok penerima layanan Sosial dari yang sebelumnya 26 kategori Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) menjadi 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS). 12 PAS tersebut terdiri dari anak-anak rentan, difabel, lansia telantar, berpendapatan rendah, korban bencana, afirmasi khusus, warga binaan, korban kekerasan, korban NAPZA dan HIV/AIDS, masyarakat yang bermasalah sosial, perempuan rentan dan fakir miskin.

Untuk mencapai kesejahteraan sosial tersebut tentunya dibutuhkan upaya dan kerjasama dari berbagai pihak, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. Salah satu upayanya melalui pemberdayaan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang menjadi mitra Dinas Sosial untuk penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. PSM adalah warga masyarakat yang atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial serta

didorong oleh rasa kebersamaan, kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial secara sukarela mengabdi di bidang kesejahteraan sosial. Di Dinas Sosial Kota Bukittinggi terdapat 135 orang Pekerja Sosial Masyarakat yang berasal dari semua kelurahan yang ada di Kota Bukittinggi. PSM tentunya mempunyai tugas mendampingi program Kesejahteraan Sosial di tingkat kelurahan dan berperan aktif dalam program nasional, termasuk sasaran 12 PAS ini. Peran PSM juga bisa sebagai administrator yang melakukan pencatatan, pengumpulan dan pelaporan data 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS).

Gambar 3.1
12 PAS Sasaran Kemensos

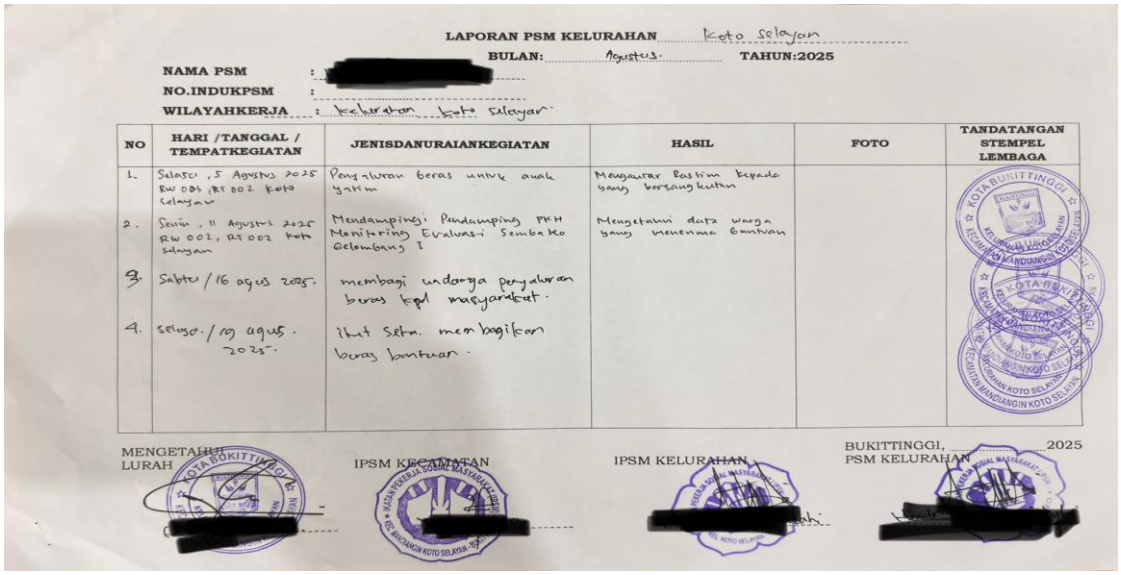


Seperti yang kita ketahui sebelumnya, 12 PAS ini merupakan bentuk sederhana dari 26 PPKS. Penyederhanaan ini bertujuan untuk mempermudah proses pelayanan, pendataan, serta mempercepat penanganan masalah sosial di lapangan. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan sasaran dalam pemberian layanan sosial. Oleh karena itu diperlukan lah

penyebaran informasi mengenai 12 PAS ini kepada PSM untuk mempermudah kegiatan di lapangan.

Gambar 3.2

Contoh Laporan PSM



LAPORAN PSM KELURAHAN Koto selayan

BULAN: Agustus TAHUN:2025

NAMA PSM : [redacted]

NO.INDUKPSM :

WILAYAHKERJA : kelurahan koto Selayan

NO	HARI /TANGGAL / TEMPATKEGIATAN	JENISDANURAIANKEGIATAN	HASIL	FOTO	TANDATANGAN STEMPEL LEMBAGA
1.	Selasa, 5 Agustus 2025 RW 004, RT 002 Koto Selayan	Penyaluran beras untuk anak yatim	Mengantar Rastrim kepada yang berhak/kultum		
2.	Senin, 11 Agustus 2025 RW 002, RT 002 koto selayan	Mendampingi Pendamping PKH Monitoring Evaluasi Sembako Gelombang I	Mengetahui data warga yang menerima bantuan		
3.	Sabtu / 16 agus 2025.	membagi undangan penyaluran beras kpl masyarakat.			
4.	selasa / 19 agus. 2025.	ikut Setm. membagikan beras bantuan.			

MENGETAHUI LURAH [redacted]

IPSM KECAMATAN [redacted]

IPSM KELURAHAN [redacted]

BUKITTINGGI, 2025

PSM KELURAHAN [redacted]

Kondisi lapangan pada saat ini PSM tingkat kelurahan memiliki pemahaman dan keterampilan belum terlalu memadai terkait 12 PAS yang menjadi program dan acuan utama untuk pendampingan penerima manfaat. Hal ini dikarenakan PSM baru efektif bertugas pada Agustus 2025 dan informasi mengenai 12 PAS ini masih minim. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan PSM yang bersifat umum, hanya menyentuh beberapa kelompok saja. Oleh karena itu, PSM membutuhkan sosialisasi yang lebih mudah diakses dan dipahami mengenai seluruh kelompok 12 PAS, termasuk definisi, indikator dan ciri-ciri dari setiap poin 12 PAS tersebut. Melalui sosialisasi tersebut diharapkan kemampuan dan peran PSM meningkat dalam mendampingi masyarakat, pengumpulan data

dari lapangan agar semua kelompok sasaran tersebut mendapatkan atensi yang adil dan merata.

b. Para pihak yang terdampak

Rendahnya pemahaman mengenai 12 PAS ini jika tidak diselesaikan akan berdampak kepada berbagai pihak, yaitu masyarakat, PSM, dan Dinas Sosial. Pendataan penerima manfaat program sosial tidak akurat serta masyarakat rentan tidak mendapat haknya secara adil karena tidak masuknya mereka ke dalam kelompok 12 PAS serta munculnya kecemburuan sosial antar masyarakat. Disamping itu masyarakat tidak mendapat hak layanan sosial yang semestinya karena data, pemetaan dan intervensi yang kurang tepat , karena masing-masing kelompok 12 PAS sudah memiliki rekomendasi layanan sosial yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya juga berdampak kepada PSM itu sendiri yaitu terhambatnya pengembangan kompetensi PSM sebagai pendamping masyarakat karena kesulitan dalam melaksanakan tugas pendampingan masyarakat sesuai standar dan memahami kebutuhan masing-masing kelompok. Dinas Sosial sebagai instansi pemerintah juga terkena dampaknya, program tidak berjalan secara maksimal dan indikator keberhasilan sulit tercapai sehingga mempengaruhi perencanaan dan evaluasi perencanaan program selanjutnya.

c. Keterkaitan Isu dengan Manajeman ASN dan Smart ASN

Isu ini langsung terkait dengan fungsi manajemen ASN, yaitu ASN belum memberikan pelatihan dan pembinaan yang cukup kepada PSM tentang indikator pengelompokan 12 PAS hal ini menyebabkan keterampilan literasi PSM

masih rendah karena tidak difasilitasi secara bereksinambungan. Oleh karena itu dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai penyuluh sosial melalui pembahasan mengenai isu ini akan bekerja secara profesional dan mengambil peran dalam meningkatkan pemahaman PSM agar nantinya dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian target organisasi dan kualiitas layanan publik yang dihasilkan.

Konsep Smart ASN yang dicanangkan pemerintah menuntut ASN memiliki karakter adaptif, melek digital, dan responsif terhadap perubahan. Smart ASN menghendaki aparatur yang mampu menggunakan teknologi untuk memperluas jangkauan layanan, termasuk dalam penyebarluasan informasi mengenai 12 PAS. Rendahnya literasi digital dan keterbatasan sosialisasi dapat menjadi hambatan dalam mewujudkan Smart ASN di bidang kesejahteraan sosial.

B. Analisis *Core* Isu

Dari deskripsi isu diatas maka didapatkan 3 penyebab isu, yaitu:

1. Belum optimalnya sosialisasi kepada PSM mengenai 12 PAS
2. Kurangnya minat dan motivasi untuk belajar mandiri
3. Kurangnya dukungan masyarakat karena tidak semua terbuka pada PSM

Setelah menemukan penyebab isu, selanjutnya penyebab isu dapat dipilih menggunaka metode USG. Metode USG sendiri merupakan metode yang menggunakan teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode USG. Tiga Komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Urgency* yang berkaitan dengan seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tersebut.
2. *Seriousness* berkaitan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau isu tidak dipecahkan.
3. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah apabila isu tidak dipecahkan. Kurangnya minat dan motivasi untuk belajar mandiri

Tabel 3.1

Penentuan Penyebab Isu Proritas dengan metode USG

No	Faktor Penyebab	Score			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya sosialisasi kepada PSM mengenai 12 PAS	4	5	5	14
2	Kurangnya minat dan motivasi untuk belajar mandiri	4	4	4	12
3	Kurangnya dukungan masyarakat karena tidak semua terbuka pada PSM	4	4	3	11

Keterangan:
Angka 5 : Sangat Gawat/ mendesak/ cepat
Angka 4 : Gawat/ mendesak/ cepat
Angka 3 : Cukup Gawat/ mendesak/ cepat
Angka 2 : Kurang Gawat/ mendesak/ cepat
Angka 1 : Tidak Gawat/ mendesak/ cepat

Berdasarkan tabel hasil analisis USG diatas, diketahui penyebab dari isu tersebut adalah “Belum optimalnya sosialisasi kepada PSM mengenai 12 PAS”.

C. Rumusan Isu

Program 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) merupakan pedoman utama bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dalam melaksanakan pendampingan

kepada penerima manfaat. Namun, berdasarkan hasil observasi dengan para PSM di tingkat kelurahan, diketahui bahwa pemahaman dan keterampilan mereka terkait 12 PAS masih terbatas. Kondisi ini disebabkan oleh belum optimalnya kegiatan sosialisasi dan penyebarluasan informasi mengenai 12 PAS dari pihak dinas atau instansi terkait. Sejak PSM mulai aktif bertugas pada Agustus 2025, sebagian besar belum mendapatkan pembekalan yang memadai tentang substansi, tujuan, dan penerapan 12 PAS di lapangan. Akibatnya, implementasi program pendampingan belum berjalan seragam dan masih bergantung pada pemahaman masing-masing individu. Minimnya media informasi, panduan tertulis, memperkuat lemahnya sosialisasi ini. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan efektivitas peran PSM dalam memberikan layanan sosial yang berkualitas dan sesuai standar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya strategis untuk memperkuat pemahaman PSM terhadap 12 PAS melalui kegiatan sosialisasi yang lebih sistematis melalui media yang mudah diakses yaitu Video

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab isu dengan menggunakan Teknik analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG), maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu diatas adalah **“12 PAS di Genggaman : Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)”**.

Gagasan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial 12 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (12 PAS) melalui media video. Selama ini, masih banyak

PSM yang belum memahami secara utuh setiap kategori 12 PAS, indikatornya, maupun jenis layanan yang mereka butuhkan. Hal ini berdampak pada belum optimalnya identifikasi permasalahan sosial di lapangan. Melalui gagasan ini, sosialisasi disajikan dalam bentuk video yang praktis, mudah diakses, dan dapat dipelajari secara berulang.

Video dipilih sebagai media utama karena mampu menghadirkan visualisasi yang lebih menarik dan efektif dibandingkan sosialisasi konvensional. Selain itu, menurut Permensos No. 10 Tahun 2014 video juga merupakan salah satu bentuk media penyuluhan sosial, sehingga sosialisasi melalui video bisa dijadikan sebagai alternatif yang sudah diaur secara resmi oleh pemerintah sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman. Dengan demikian, informasi mengenai 12 PAS dapat tersampaikan lebih jelas, mudah diingat, dan menjangkau PSM secara lebih luas. Gagasan ini sekaligus menjawab tantangan rendahnya literasi mengenai 12 PAS serta mempercepat proses transfer pengetahuan kepada para pendamping sosial di masyarakat.

Dalam perspektif manajemen ASN, efektifitas kerja, pengembangan kompetensi pegawai merupakan bagian penting untuk meningkatkan kinerja PSM dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial . Sosialisasi melalui video yang sistematis dan terukur, karena:

- PSM dengan pemahaman standar mengenai 12 PAS, sehingga kinerja mereka di lapangan lebih seragam dan sesuai kebijakan.

- Mendukung peran ASN dalam melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengembangan sumber daya manusia non-ASN (seperti PSM) agar layanan sosial lebih profesional.
- Meningkatkan efisiensi organisasi, karena materi sosialisasi yang sudah terdokumentasi dalam bentuk video dapat digunakan kembali tanpa harus mengulang penyampaian secara tatap muka berulang kali.

Konsep Smart ASN menuntut aparatur agar memiliki kompetensi global, adaptif, dan responsif terhadap perubahan. Gagasan ini mendukung hal tersebut karena:

- Menggunakan teknologi digital sebagai sarana utama sosialisasi, sehingga menunjukkan ASN yang inovatif dan tidak terpaku pada metode konvensional.
- Memberikan akses informasi yang cepat dan fleksibel bagi PSM, sehingga mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja.
- Mewujudkan ASN yang adaptif dengan memanfaatkan media komunikasi modern untuk menjawab tantangan pelayanan publik yang semakin kompleks.

12 PAS di Genggaman : Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) tidak hanya menjadi solusi atas rendahnya pemahaman PSM mengenai 12 PAS, tetapi juga mendukung terwujudnya ASN yang profesional, kompeten, dan adaptif. Melalui sosialisasi berbasis video, ASN melaksanakan fungsi pemberdayaan kepada PSM dengan cara yang lebih efektif, sesuai prinsip manajemen ASN, sekaligus mengimplementasikan semangat Smart ASN dalam

memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kesejahteraan sosial.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi Adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan atasan lansung sekaligus mentor
2. Membuat *draft* materi mengenai semua kelompok 12 PAS
3. Membuat bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 PAS
4. Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS
5. Melakukan evaluasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Melakukan konsultasi dengan atasan lansung sekaligus mentor (9 Oktober 2025)						
2	Membuat *draft* materi mengenai semua kelompok 12 PAS (10-14 Oktober 2025)						
3	Membuat bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 PAS (15-24 Oktober 2025)						
4	Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS (27 Oktober-31 Oktober)						
5	Melakukan evaluasi (3 November-14 November)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	**:**	**Dinas Sosial Kota Bukittinggi**
Identifikasi Isu	**:**	**1. Rendahnya pemahaman mengenai 12 PAS (12 Pemerlu Atensi Sosial)** **2. Belum Optimalnya penggunaan media sosial sebagai media sosialisasi di Dinas Sosial Kota Bukittinggi** **3. Pencatatan Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) yang masih manual**
Isu yang diangkat **Gagasan Pemecahan Isu**	**:** **:**	**Rendahnya pemahaman mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS)** **12 PAS di Genggaman : Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM). Gagasan tersebut terkait dengan MP. Manajemen ASN dan Smart ASN**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelajaran 2	Pihak-pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan konsultasi dengan atasan lansung sekaligus mentor	1. Menyusun daftar pertanyaan atau topik konsultasi yang relevan	1. Tersedianya dokumen pertanyaan/isu yang terstruktur dan jelas untuk ditanyakan	Saya telah menyiapkan daftar pertanyaan dan topik konsultasi secara sistematis berdasarkan hasil analisis kegiatan aktualisasi, agar diskusi dengan mentor efektif dan dapat meningkatkan kualitas laporan. **(Kompeten)** Saya telah menyusun pertanyaan daftar	-Peserta	Tidak	-	-

				pertanyaan yang jelas dan relevan sebelum konsultasi agar diskusi lebih efektif **(Berorientasi Pelayanan)**				
		2. Melakukan diskusi dengan mentor terkait laporan aktualisasi	2. Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi kegiatan konsultasi	Saya telah mencatat poin-poin penting hasil konsultasi agar aktualisasi ini berjalan dengan sebaik-baiknya **(Kompeten)** Saya telah melaksanakan setiap arahan mentor dengan konsisten sebagai wujud kesetiaan saya terhadap keberlanjutan aktualisasi ini **(Loyal)**				

				Saya telah berdiskusi dengan mentor agar tahapan kegiatan saya dapat berjalan dengan baik dan menjaga hubungan baik dengan mentor **(Kolaboratif)**				
		3. Menerima lembar persetujuan dari mentor	3.Tersedianya lembar persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi	Saya telah berdiskusi secara terbuka dan saling meghargai dengan mentor untuk menyempurnakan kegiatan habituasi **(Harmonis)** Saya telah berkolaborasi dengan mentor untuk menindaklanjuti persetujuan				

				aktualsasi **(Kolaboratif)** Saya telah menyimpan lembar persetujuan tersebut sebagai bukti bahwa kegiatan telah melalui proses persetujuan resmi **(Akuntabel** Saya telah menerima lembar persetujuan dari mentor sebagai bentuk kesiapan menyesuaikan diri dengan arahan dan ketentuan yang berlaku **(Adaptif)**				
2	Membuat draft materi mengenai	1.Mencari literatur resmi untuk	1. Tersedianya dokumen yang	Saya telah mencari literatur	-Peserta - Mentor	Tidak	-	-

	semua kelompok 12 PAS	pembuatan konten video	terpercaya untuk dijadikan referensi seperti, PERMENSOS	resmi dan terpercaya sebagai dasar pembuatan konten video 12 PAS agar informasinya akurat **(Kompeten)** Saya telah menggunakan sumber literatur yang valid sehingga konten video 12 PAS dapat dipertanggung jawabkan **(Akuntabel)** Saya telah mencari literatur resmi seperti permensos atau Undang-Undang sebagai bentuk kesetiaan terhadap kebijakan	- Rekan Kerja			

				pemerintah **(Loyal)**				
		2.Menyusun *draft* definisi dan kriteria dari setiap kelompok 12 PAS yang dapat digunakan PSM saat berkegiatan di lapangan	2. Tersedia *draft* materi yang dijadikan konten video	Saya telah menyiapkan materi ringkas dan jelas setiap kelompok 12 PAS untuk membantu PSM meningkatkan kualitas pelayanan sosial **(Berorientasi Pelayanan)** Saya telah menyesuaikan bahasa narasi dengan kebutuhan media digital agar lebih ringkas, jelas dan mudah dipahami serta sesuai dengan regulasi dari Kementerian Sosial**(Adaptif)**				

		3. Menyusun naskah voice over yang akan ditambahkan ke dalam video mengenai 12 pemerlu atensi sosial	3. Tersedianya file naskah yang akan dinarasikan di video	Saya telah merancang naskah yang sesuai dengan video supaya mempermudah pemahaman PSM (**Berorientasi Pelayanan)** Saya telah menyusun naskah dengan memanfaatkan teknologi rekaman suara agar video lebih mudah dimengerti **(Adaptif)**				
		4. Menyusun daftar pertanyaan untuk kuis singkat yang akan dikerjakan PSM setelah penayangan video	4. Tersedianya dokumen yang berisi pertanyaan untuk kuis singkat	Saya telah menyusun pertanyaan kuis sebagai bentuk komitmen mendulung program Dinas Sosial dalam peningkatan				

				pemahaman PSM **(Loyal)** Saya telah memastikan setiap pertanyaan jelas, sesuai tujuan pembelajaran dan tidak melenceng dari isi video **(Kompeten)**				
		5. Diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait draft yang sudah disusun	5. Tersedianya catatan dan dokumentasi diskusi	Saya telah bekerja sama dengan berbagai pihak dalam penyusunan materi agar materi lebih lengkap daan bermanfaat **(Kolaboratif)** Saya telah berkomunikasi dengan baik				

				dan sopan serta menghargai setiap masukan dari mentor dan rekan kerja sebagai bentuk kebersamaan dalam penyempurnaan draft **(Harmonis)**				
3	Membuat bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 PAS	1.Menentukan konsep video yang menarik dan mudah dipahami	1.Tersedianya konsep video infografis (kombinasi data, informasi dan teks)	Saya telah menentukan menggunakan konsep infografis karena lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital **(Adaptif)** Saya telah menyajikan informasi yang benar, jelas dan bersumber dari	-Peserta -Mentor Rekan Kerja	Tidak	-	-

				data yang valid sehingga setiap pesan dalam video dapat di per Tanggungjawab Kan secara transparan **(Akuntabel)**				
		2.Mengumpulkan bahan yang terkait dengan pembuatan video seperti gambar, dan *audio* yang relevan untuk proses *editing*.	2. Tersedianya bahan mentah (t*emplate*, gambar, audio) siap digunakan.	Saya telah memilih bahan yang mendukung penyampaian informasi agar masyarakat lebih mudah memahami pesan **(Berorientasi Pelayanan)** Saya telah menggunakan keterampilan dan pengetahuan untuk memadukan				

				teknik bahan yang tepat agar sesuai kebutuhan video **(Kompeten)** Saya telah memanfaatkan gambar dengan konsep animasi yang berkaitan dengan materi 12 PAS agar lebih menarik dan mudah diingat **(Adaptif)**				
		3. Melakukan *editing* video, dan menambahkan *voice over*	3. Tersedianya video yang sudah selesai pengerjaannya	Saya telah melakukan *editing* dan menambahkan voice over sebagai bentuk tanggung jawab dan kesetiaan dalam mendukung program pemerintah 12 PAS tersebut **(Loyal)**				

				Saya telah menyesuaikan teknik editing/*penyuntingan* sesuai dengan teknologi terkini agar lebih komunikatif agar informasi 12 PAS dapat tersampaikan dengan cara modern dan menarik **(Adaptif)** Saya telah memperbesar ukuran font pada video agar pesan yang disampaikan mudah dibaca oleh PSM sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan informasi				

				karena PSM berasal dari berbagai kalangan usia **(Berorientasi Pelayanan)**				
		4. Membuat pertanyaan untuk kuis singkat dengan memanfaatkan *google form*	4. Tersedianya template google form	Saya telah menggunakan Google Form dengan fitur-fitur yang mendukunh9 (opsi jawaban, skor otomatis) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PSM **(Kompeten)** Saya telah menggunakan *Google Form* sebagai media kuis digital agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan memudahkan				

				pelaksanaan **(Adaptif)**				
		5. Mengkompres dan menyimpan video dalam format yang tepat agar mudah dibagikan dan diakses.	5. Tersedianya Video siap tayang dalam format yang sesuai *(MP4)*	Saya telah memastikan video dalam *format* yang mudah dibagikan diakses dan ditonton masyarakat secara mudah **(Berorientasi Pelayanan)** Saya telah menyesuaikan *format* dan *resolusi* video agar sesuai dengan perangkat yang digunakan penerima **(Adaptif)** Saya telah memastikan proses *kompresi* video agar penerima				

				mudah mengunduh dan menontonnya tanpa hambatan **(Akuntabel)**				
		6. Melakukan uji tayang kepada mentor dan rekan kerja	6. Tersedia dokumentasi pengiriman video	Saya telah mengirimkan dan meminta penilaian dari rekan kerja saya sehingga tercipta suasana saling menghargai dan mendukung **(Harmonis)** Saya telah melakukan penyempurnaan hasil editing dari masukan yang diberikan atasan/rekan kerja **(Kolaboratif)**				
4	Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS	1.Mempresentasikan dan meminta izin kepada Kepala Dinas untuk mulai	1. Tersedianya Dokumentasi kegiatan presentasi	Saya telah menjaga nama baik instansi dengan	-Peserta -PSM -Kepala Dinas	Ya	Jika ada perbedaan pendapat dan pandangan,	-

		membagikan video 12 PAS		memastikan seluruh isi video sejalan dengan visi dan misi organisasi **(Loyal)** Saya telah berkomunikasi dengan sopan dan menghargai pendapat Kepala Dinas selama proses presentasi dan permintaan izin berlangsung **(Harmonis)** Saya telah mempresentasikan dan meminta izin kepada Kepala Dinas sebagai pimpinan untuk menilai *Output* saya sudah layak tayang **(Kolaboratif)**	-Mentor -Rekan Kerja		peserta akan segera merevisi video agar sesuai dengan kebutuhan unit kerja	

		2. Menentukan jadwal kegiatan dan media penyebaran video kepada PSM	2. Tersedianya catatan mengenai kesepekatan jadwal dan penyebaran video PSM melalui whatsapp pribadi PSM	Saya telah menyusun jadwal dan memilih media yang memudahkan PSM dalam menerima informasi **(Berorientasi pelayanan)** Saya telah berkoordinasi bersama mentor dalam menentukan jadwal dan media penyebaran agar berjalan optimal **(Kolaboratif)** Saya telah menyusun jadwal kegiatan dengan perancanaan yang matang				

				agar pelaksanaan berjalan efektif dan sesuai tujuan **(Kompeten)** Saya telah memutuskan memilih Whatsapp pribadi PSM sebagai media penyebaran agar video yang saya kirim dapat dilihat secara berulang-ulang oleh PSM dimanapun dan kapanpun **(Adaptif)**				
		3.Menyiapkan format pesan, seperti salam pembuka dan kata pengantar sebelum mengirimkan video	3. Tersedia catatan format pesan	Saya telah memastikan isi salam pembuka dan pengantar jelas, jujur, serta sesuai dengan maksud				

				sosialisasi **(Akuntabel)** Saya telah menggunakan kata-kata yang santun untuk menciptakan suasana yang menghargai dan menyatukan **(Harmonis)** Saya telah menggunakan bahasa yang ramah dan mudah dipahami agar pesan dapat diterima dengan baik oleh PSM **(Berorientasi Pelayanan)**				
		4. Membagikan video 12 PAS ke *Whatsapp* pribadi PSM	4. Tersedianya Tangkapan Layar *(Screenshot)* di room chat	Saya telah menjelaskan secara sederhana dan komunikatif		Ya	Perangkat HP PSM yang berbeda kapasitas, terkadang ada	-

			pribadi dengan PSM	sebagai upaya memberikan pelayanan yang terbaik untuk mencapai tujuan sosialisasi ini **(Berorientasi Pelayanan)** Saya telah membagikan video melalui WA agar lebih efisien **(Adaptif)** Saya telah meningkatkan kompetensi PSM melalui pemahaman yang benar tentang 12 PAS dengan memanfaatkan media video **Kompeten)** Saya telah melaksanakan			yang kesulitan untuk mengunduh dan menonton, peserta mengirimkan alternatif lain dengan tidak langsung mengirimkan tetapi melalaui file/document	

				sosialisasi secara konsisten dan penuh dedikasi sebagai wujud dukungan terhadap pemerintah **(Loyal)** Saya telah membagikan video 12 PAS ke PSM dengan sikap saling menghargai sebagai wujud menjalin kerja sama yang harmonis **(Harmonis)** Saya akan memastikan PSM menerima video secara langsung sebagai bentuk tanggung jawab terhadap				

				kelancaran sosialisai **(Akuntabel)**				
		5. Mengirimkan *link* berisi kuis singkat yang bisa dijawab PSM melalui google form.	5.Tersedianya link google form beserta komponennya	Saya telah memanfaatkan google form agar dapat mengetahui pemahaman PSM mengenai 12 PAS **(Adaptif)** Saya telah memastikan link Kuis yang saya bagikan aktif, berfungsi dengan baik dan sesuai dengan materi video 12 PAS **(Akuntabel)** Saya telah mengirimkan link kuis Google Form denga cara yang jelas dan mudah	-Peserta -PSM -Rekan Kerja	Ya	Terkadang ada link yang tidak bisa langsung diakses, peserta meminta PSM untuk menyimpan nomor peserta terlebih dahulu	-

				dipahami agar PSM dapat langsung mengaksesnya tanpa kesulitan **(Berorientasi Pelayanan)** Saya telah mengirimkan link kuis yang dapat mengukur pemahaman PSM sebagai bentuk kerja sama dalam mendukung program Kesejahteraan Sosial **(Kolaboratif)**				
5	Melakukan Evaluasi	1. Memantau jawaban dari kuis yang telah dikerjakan oleh PSM	1. Tersedianya skor dari jawaban PSM yang langsung terintegrasi dengan spreadsheet	Saya telah menggunakan integrasi Google Form dengan Spreadsheet sebagai Solusi digital yang efektif dan sesuai dengan	-Peserta -Mentor	Tidak	-	-

				perkembangan teknologi **(Adaptif)** Saya telah berbagi hasil pemantauan kuis dengan mentor agar dapat dianalisis Bersama untuk perbaikan kegiatan berikutnya **(Kolaboratif)** Saya telah memantau jawaban dari kuis yang telah dikerjakan oleh PSM secara cermat dan transparan, serta memastikan bahwa hasil yang diperoleh disajikan secara jujur sesuai				

				dengan jawaban yang benar-benar dikerjakan oleh PSM **(Akuntabel)** Saya telah memantau jawaban dari kuis yang telah dikerjakan oleh PSM agar hasilnya dapat menjadi umpan balik yang bermanfaat bagi peningkatan pemahaman PSM sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat **(Berorientasi Pelayanan)**				
		2. Membuat Laporan aktualisasi	2. Tersedianya laporan aktualisasi	Saya telah menyelesaikan laporan aktualisasi				

				sebagai wujudnya kesetiaan saya dengan mendukung program 12 PAS (**Loyal)** Saya telah menyusun laporan dengan memperhatikan etika penuisan dan mengahrgai kontribusi semua pihak yang terlibat **(Harmonis)** Saya telah membuat laporan dengan memperhatikan sistematika penulisan dan tata cara penyusunan yang sesuai standar agar hasilnya				

				berkualitas **(Kompeten)** Saya telah menyusun laporan aktualisasi dengan menjalin kerja sama yang baik dengan mentor melalui diskusi sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas **(Kolaboratif)** Saya telah menyusun laporan aktualisasi sesuai dengan format yang telah ditetapkan di pedoman penulisan **(Adaptif)**				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	2	3	4	4	1	1	10	**11**
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	7	**8**
3	Kompeten	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	9	**9**
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	6	**7**
5	Loyal	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	6	**7**
6	Adaptif	1	1	1	2	3	5	2	3	1	2	8	**13**
7	Kolaboratif	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	6	**9**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**8**	**9**	**10**	**11**	**11**	**15**	**15**	**20**	**7**	**9**	**52**	**64**

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi *Core* Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Setelah Aktualisasi**
Kementerian Sosial RI menyederhanakan 26 kategori Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) menjadi 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) guna mempermudah pelayanan, pendataan, dan penanganan masalah sosial secara lebih efisien dan tepat sasaran. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sebagai mitra Dinas Sosial berperan penting dalam pendampingan dan pendataan kelompok sasaran di tingkat kelurahan. Namun, sejak efektif bertugas pada Agustus 2025, pemahaman dan keterampilan PSM terhadap 12 PAS masih terbatas karena minimnya sosialisasi. Kondisi ini berdampak pada kurang akuratnya data penerima manfaat, belum meratanya layanan sosial, serta terhambatnya efektivitas program kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang mudah diakses dan dipahami untuk meningkatkan kapasitas PSM agar pendampingan dan penanganan seluruh kelompok 12 PAS dapat berjalan optimal, adil dan merata.	Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi berupa pembuatan video pembelajaran dan kuis singkat mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS), terjadi peningkatan pemahaman dan antusiasme Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dalam memahami substansi program tersebut. Adanya media pembelajaran yang sebelumnya belum tersedia yang mana dikemas secara visual, interaktif, dan mudah diakses membuat PSM lebih tertarik untuk mempelajari materi dan mampu memahami perbedaan serta karakteristik dari setiap kelompok 12 PAS dengan lebih jelas. Melalui kuis singkat yang disertakan setelah pemutaran video, PSM juga dapat langsung mengukur tingkat pemahamannya dan memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah disampaikan. Nilai PSM pada kuis ini juga sangat memuaskan dengan rata-rata 92.4 Diharapkan nantinya, proses pendataan dan pendampingan kelompok sasaran menjadi lebih akurat dan terarah. PSM lebih mampu memberikan informasi dan melakukan identifikasi masalah sosial di lapangan. Kegiatan ini juga memperkuat koordinasi antara PSM dan Dinas Sosial karena adanya keseragaman pemahaman terhadap konsep 12 PAS. Secara keseluruhan, sosialisasi berbasis media digital ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas

	pelayanan kesejahteraan sosial di Kota Bukittinggi

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu

1) Individu Peserta

a. Meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu Ibangsa.

b. Mampu menerapkan nilai BerAKHLAK, seperti adaptif (menggunakan media digital), kompeten (meningkatkan pengetahuan dan kemampuan), dan kolaboratif (bekerja sama dalam proses sosialisasi).

c. Menumbuhkan kemampuan inovatif dalam menyelesaikan permaslaah kerja melalui ide kreatuf, yaitu sosialisasu berbasis video.

d. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan literasi digital, karena penuls belajar menyusun, mengemas, dan menyampaikan informasi dengan cara yang efektif.

e. Menjadi pengalaman nyata penerapan aktualisasi nilai dasar ASN, yang memperkuat kesiapan CPNS menjadi ASN yang profesional dan berintegritas.

2) Instansi

a. Meningkatkan efektifitas komunikasi berbagai pihak dimana informasi trentang 12 PAS tersampaikan secara menarik dan mudah dipahami.

b. Memperkuat kinerja kelembagaan, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) menjadi lebih memahami kelompok sasaran layanan, sehingga pelaksanaan program sosial lebih tepat sasaran.

c. Mendukung inovasi layanan publik melalui penggunaan media digital seperti video mencerminkan adaptasi terhadap teknologi dan efisiensi kerja.
d. Mendorong kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Dinas Sosial dan Pekerja Sosial Masyarakat sebagai pelayan publik

3) Stakeholders

a. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan PSM tentang jenis-jenis pemerlu atensi sosial
b. Memudahkan akses informasi karena video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran lebih fleksibel.
c. Menumbuhkan motivasi dan semangat kerja karena materi disajikan dengan menarik dan relevan dengan tugas di lapangan.
d. Layanan sosial menjadi lebih tepat sasaran karena PSM memahami dengan baik siapa yang termasuk dalam kelompok 12 PAS.
e. Meningkatkan kualitas pelayanan sosial bagi kelompok rentan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Mengirimkan video 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) dan kuis kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang belum mendapatkan video	Dokumen nama PSM yang belum menerima video 12 PAS	1 minggu	-Peserta -PSM	Tidak ada	Membagikan video kepada PSM yang belum mendapatkan video,agar sosialisasi dapat menjangkau lebih banyak pihak
2	Mengembangkan materi sosialisasi	Video “12 PAS” *versi upgrade*	Sesuai Kebutuhan	-Peserta -Mentor	Tidak ada	Menyempurnakan video sosialisasi secara berkala sesuai perkembangan kebijakan dan kebutuhan lapangan

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Melakukan konsultasi dengan atasan lansung sekaligus mentor (BerAKHLAK)

Dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan atasan langsung sekaligus mentor, penerapan nilai BerAKHLAK tercermin melalui berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan.

1). Menyusun daftar pertanyaan atau topik konsultasi yang relevan mencerminkan nilai Kompeten dan Berorientasi Pelayanan di mana penulis menyiapkan bahan konsultasi secara terencana. fokus, dan hemat waktu serta mentor dapat memberikan masukan dengan lebih optimal dan tepat sasaran sehingga diskusi berlangsung efektif dan berfokus pada peningkatan kualitas laporan aktualisasi.

2). Melakukan diskusi dengan mentor terkait laporan aktualisasi merupakan wujud penerapan nilai Kompeten, Loyal dan Harmonis. Penulis mencatat hasil diskusi, komunikasi yang terbuka dan saling menghargai pendapat, penulis menerima masukan dan menyesuaikan diri terhadap arahan mentor untuk perbaikan laporan. Sikap ini menunjukkan kemampuan bekerja sama untuk kelancaran dan peningkatan kualitas aktualisasi.

3). Menerima lembar persetujuan dari mentor merupakan wujud penerapan nilal Kolabotarif, Akuntabel dan Adaptif. Setiap kegiatan yang saya lakukan dalam

masa habituasi terlebih meminta persetujuan dari mentor, semua kegiatan yang dilakukan dipastikan dikerjakan dengan penuh tanngung jawab. Peserta menyesuaikan diri terhadap perubahan atau saran baru yang diberikan oleh mentor. Sikap terbuka terhadap penyesuaian ini menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan memperbaiki diri demi hasil kerja yang lebih optimal.

b) Membuat *draft* materi mengenai semua kelompok 12 PAS

Dalam kegiatan Membuat draft materi mengenai semua kelompok 12 PAS, penerapan nilai BerAKHLAK tercermin melalui berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan:

1). Mencari literatur resmi untuk pembuatan konten video mencerminkan Nilai Kompeten, Akuntabel dan Loyal. Menurut PERMENSOS N0 10 Tahun 2014 tentang Penyuluhan Sosial, materi atau pesan penyuluhan sosial merupakan pikiran atau gagasan berkaitan dengan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang akan disampaikan pada sasaran penyuluhan, pesan yang akan disuluhkan ditentukan berdasarkan kebijakan program yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial, hasil evaluasi, peta permasalahan sosial , kepentingaj negara dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu enulis mencari sumber-sumber informasi yang resmi dan valid, seperti peraturan perundang-undangan, PERMENSOS dan referensi resmi dari Kementerian Sosial. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta untuk bekerja secara profesional, teliti, dan berorientasi pada kualitas agar konten yang dihasilkan akurat dan mudah dipahami. Penulis mencatat sumber literatur secara lengkap dan menghindari penggunaan data yang tidak sesuai, sehingga konten video yang dibuat memiliki dasar yang kuat dan dapat

dipertanggungjawabkan. Penulis bertujuan untk menyajikan konten yang sejalan dengan visi, misi, dan kebijakan Dinas Sosial Dengan menjadikan literatur resmi sebagai acuan utama, peserta turut mendukung penyebarluasan informasi yang sesuai dengan arah dan tujuan Dinas Sosial.

2). Menyusun *draft* definisi dan kriteria dari setiap kelompok 12 PAS yang dapat digunakan PSM saat berkegiatan di lapangan, mencerminkan nilai Beroerientasi Pelayanan dan Adaptif, dimana melalui kegiatan ini dihasilkan materi yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dalam menjalankan tugas pendampingan di lapangan. Penyusunan draft dilakukan dengan bahasa yang singkat dan jelas, agar dapat menjadi panduan praktis dalam mengenali berbagai kelompok Pemerlu Atensi Sosial (PAS). Tindakan ini menunjukkan komitmen peserta dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui PSM. Isi draft juga menyesuaikan dengan kebijakan Kementerian Sosial serta kebutuhan PSM di lapangan. Penulis juga siap memperbarui isi draft agar selalu relevan dengan kondisi kedepannya jika ada pembaruan atau perubahan di bidang pelayanan sosial.

3). Menyusun naskah *voice over* yang akan ditambahkan ke dalam video mengenai 12 pemerlu atensi sosial mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan dan Kompeten, dimana di tahap kegiatan ini penulis menyusun naskah untuk *Voice Over* atau media audio untuk menyampaikan pesan, selain dari tulisan yang ada video, gunanya agar PSM dapat lebih mengingat isi video selain adanya tulisan juga ada suara. Naskah yang dihasilan komunikatif, jelas, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, khususnya Pekerja Sosial Masyarakat

(PSM) dan masyarakat umum. Penulis menyesuaikan gaya bahasa agar pesan tentang 12 PAS tersampaikan dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman PSM. Selain itu naskah yang dihasilkan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga ada motivasi atau ajakan untuk mendukung program pemerintah melalui media pembelajaran video.

4). Menyusun daftar pertanyaan untuk kuis singkat yang akan dikerjakan PSM setelah penayangan video mencerminkan nilai Kompeten dan Loyal, dimana penulis menyusun pertanyaan yang sesuai, jelas, singkat, dan sesuai dengan materi yang ditayangkan dalam video. Penulis melakukan analisis terhadap draft materi untuk memastikan setiap pertanyaan yang dapat mengukur pemahaman PSM. Isi kuis agar selaras dengan pesan dan nilai yang ingin disampaikan oleh Dinas Sosial serta berkomitmen mendukung keberhasilan program sosialisasi 12 Pemerlu Atensi Sosial.

5). Diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait *draft* yang sudah disusun, mencerminkan nilai Kolaboratif dan Harmonis, melalui tahapan kegiatan ini, penulis bekerja sama dan saling berbagi pandangan untuk menyempurnakan hasil materi yang sudah disusun. Penulis terbuka terhadap ide, kritik, dan masukan dari mentor maupun rekan kerja, serta akan menyempurnakan draft agar hasilnya lebih tepat bermanfaat, dan hal ini menunjukkan komitmen untuk mencapai tujuan bersama melalui kerja tim yang saling mendukung. Penulis menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat serta menjalin hubungan kerja yang baik agar proses diskusi berlangsung kondusif. Hal ini tidak

hanya memperkuat kerja sama, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling percaya di lingkungan kerja.

b) Membuat bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 PAS

Dalam kegiatan Membuat draft materi mengenai semua kelompok 12 PAS, penerapan nilai BerAKHLAK tercermin melalui berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan.

1). Menentukan konsep video yang menarik dan mudah dipahami mencerminkan Nilai Adaptif dan Akuntabel, dimana penulis menyesuaikan bentuk penyajian informasi dengan kebutuhan audiens, yaitu memilih konsep infografis dengan dominan tulisan agar pesan tersampaikan secara jelas dan efisien. Menyesuaikan gaya penyajian konten dengan perkembangan teknologi dan karakteristik sasaran, sehingga video menjadi lebih relevan, informatif, dan mudah diikuti oleh Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).tanggung jawab peserta dalam memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam video bersumber dari referensi resmi dan dapat dipertanggungjawabkan. Peserta merancang konsep dengan memperhatikan ketepatan data, kejelasan pesan, serta tujuan pembelajaran, sehingga hasil akhir video tidak hanya menarik secara visual tetapi bermanfaat bagi pengguna.

2). Mengumpulkan bahan yang terkait dengan pembuatan video seperti gambar, dan audio yang relevan untuk proses *editing* mencerminkan Nilai Berorientasi Pelayanan dan Kompeten, yang mana penulis berupaya peserta memilih gambar, audio, dan elemen visual yang informatif, menarik, serta mudah dipahami oleh sasaran utama, yaitu Pekerja Sosial Masyarakat (PSM). Peserta

berfokus pada kebutuhan audiens dengan memastikan setiap bahan yang digunakan mampu memperjelas pesan tentang 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) seperti memanfaatkan *AI* untuk membuat animasi yang menjelaskan masing-masing kelompok 12 PAS tersebut dan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran maupun sosialisasi. Penulis dengan teliti mencari serta menyeleksi bahan yang relevan dan berkualitas tinggi. Penulis menggunakan sumber yang valid, memperhatikan kesesuaian konten dengan tema video, serta mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan produk yang efektif dan berkualitas.

3). Melakukan *editing* video, dan menambahkan *voice over* mencerminkan Nilai Loyal, Adaptif dan Berorientasi Pelayanan, dimana penulis berkomitmen untuk menjaga kesesuaian konten video dengan pedoman, kebijakan, serta nilai-nilai dan program yang diusung oleh pemerintah dan instansi instansi. Penulis memastikan bahwa pesan yang disampaikan melalui video tetap sejalan dengan tujuan dan visi organisasi, serta tidak menyimpang dari substansi program 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS). Hal ini menunjukkan dedikasi dan kesetiaan peserta terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai bagian dari ASN. Penulis juga menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan penonton dalam proses *editing*/penyuntingan. Peserta menggunakan berbagai aplikasi *editing (Canva)* dan menambahkan *Voice Over* agar lebih komunikatif, dan mudah dipahami. Penulis juga memperhatikan kenyamanan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang berusia lanjut. Penulis sengaja memperbesar ukuran *font teks* pada video agar mudah dibaca dan tidak menimbulkan kesulitan dalam

memahami isi pesan. Tindakan ini mencerminkan kepedulian dan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan memperhatikan kebutuhan dan keterjangkauan semua pihak yang menjadi sasaran informasi.

4). Membuat pertanyaan untuk kuis singkat dengan memanfaatkan *google form* mencerminkan Nilai Kompeten dan Adaptif, dimana penulis menggunakan fitur-fitur digital secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, seperti opsi jawaban dan penilaian otomatis, guna meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM). Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan profesionalisme dan keterampilan penulisdalam mengintegrasikan alat bantu digital untuk mencapai hasil kerja yang efisien dan berkualitas. Penulis menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif agar selaras dengan era digitalisasi dan memudahkan pelaksanaan kegiatan, baik bagi peserta maupun PSM, kerena dengan adanya inovasi ini peningkatan efektivitas dan kemudahan dalam proses pembelajaran, karena tidak perlu menggunakan kertas dan nilainya juga akan langsung dapat dilihat saat itu juga *(real-time).*

5). Mengkompres dan menyimpan video dalam format yang tepat agar mudah dibagikan dan diakses mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan, Adaptif dan Akuntabel, dimana penulis memastikan bahwa video hasil editing dapat diakses dan ditonton masyarakat, khususnya Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), dengan mudah, agar penyebaran informasi tentang 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) menjadi lebih efektif menunjukkan kepedulian terhadap kenyamanan pengguna dalam menerima materi pembelajaran.Penulis menyesuaikan format dan resolusi

video dengan berbagai perangkat yang mungkin digunakan oleh penerima, seperti ponsel atau laptop,meskipun resolusi diperkecil namun kualitas tayangan tetap baik dan jernih. Penulis juga bertanggung jawab peserta dalam memastikan proses kompresi dilakukan dengan tepat agar kualitas video tetap terjaga dan mudah diunduh tanpa hambatan, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap hasil kerja yang efisien, bermanfaat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

6). Melakukan uji tayang kepada mentor dan rekan kerja mencerminkan Nilai Harmonis dan Kolaboratif, dimana Penulis bersikap terbuka dan saling menghargai dalam proses penilaian video. Penulis juga mengirimkan dan meminta penilaian dari rekan kerja saya sehingga tercipta suasana saling menghargai dan mendukung, baik terhadap ide maupun hasil kerja yang telah dibuat. Sikap ini mencerminkan keharmonisan dalam lingkungan kerja, di mana komunikasi dua arah dan rasa saling menghormati menjadi dasar dalam membangun hubungan profesional yang positif. Penulis upaya untuk memperbaiki hasil karya berdasarkan masukan yang diterima. Saya telah melakukan penyempurnaan hasil editing dari masukan yang diberikan atasan maupun rekan kerja, sebagai bentuk kerja sama dalam mencapai hasil terbaik. Proses ini menunjukkan semangat bekerja bersama untuk menghasilkan video yang informatif dan layak tayang, sekaligus memperkuat budaya gotong royong dan kebersamaan dalam mewujudkan tujuan organisasi.

d). Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS

Dalam kegiatan Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS, penerapan nilai BerAKHLAK tercermin melalui berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan.

1) Mempresentasi kan dan meminta izin kepada Kepala Dinas untuk mulai membagikan video 12 PAS mencerminkan Nilai Loyal dan Harmonis, dimana penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik instansi dan memastikan setiap materi yang disampaikan dalam video selaras dengan visi, misi, serta kebijakan Pemerintah, sehingga penulis tentunya perlu meminta izin kepada Kepala Dinas Sosial sebagai pimpinan mengenai kelayakan video yang sudah dibuat untuk bisa di *share* ke *public*. Penulis menghargai pendapat Kepala Dinas dan segera merevisi isi video sesuai dengan arahan pimpinan, sehingga *output* berupa video yang dihasilkan tersebut tidak hanya informatif tetapi juga mencerminkan integritas dan Tujuan Dinas Sosial untuk meningkatkan kesejahteraan sosial khususnya masyarakat Bukittinggi.

2) Menentukan jadwal kegiatan dan media penyebaran video kepada PSM mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif dan Kompeten dimana, Penulis berdiskusi dan meminta pendapat dari mentor untuk menentukan media sosialisasi yang efektif dan jumlah PSM yang akan mendapat materi dari mendia pembelajaran ini. Setelah berdiskusi dengan mentor, diputuskan lah melalui Whatsapp pribadi PSM agar penyampain pesan bisa langsung dan lebih efisien, serta lebih memudahkan penuis untuk memfollow up jika ada kendala teknis dan kesulitas PSM dalam pemutaran video. Penulis juga memutuskan untuk

mengirimkan video kepada PSM sebanyak 50 orang terlebih dahulu karena keterbatasan waktu dan untuk memastikan proses sosialisasi berjalan terarah, terukur, dan efektif. Dengan jumlah tersebut, pelaksanaan dapat dilakukan dalam skala terbatas namun representative maksudnya 50 PSM tersebut cukup untuk mewakili karaketristik , kondisi dan keberagaman seluruh PSM yang ada, meskipun tidak semua PSM langsung menerima video pada tahap awal, hasil dan tanggapan dari 50 PSM ini sudah bisa digunakan sebagai gambaran umum untuk menilai efektivitas video sebelum disebarluaskan lebih luas. Untuk media penyebaran sosialisasi ini sudah saya rencanakan dengan matang, tentunnya juga mementingkan kemudahan PSM untuk mengakses video tersebut. Untuk jadwal penyebaran videonya pun penulis lakukan setelah mendapat izin dari Kepala Dinas dan mentor, penulis memulai mengirimkan video pada tanggal 28 Oktober tentunya pada jam kerja agar tidak mengganggu waktu istirahat PSM.

3) Menyiapkan format pesan, seperti salam pembuka dan kata pengantar sebelum mengirimkan video mencerminkan Nilai Akuntabel, Harmonis dan Berorientasi Pelayanan, dimana sebelum mnegirimkan pesan terelbih dahulu penulis membuat konsep/*draft* pesan agar tidak ada salah ketik atau bahasa yang kurang pantas. Penulis memperkenalkan diri terlebih dahulu agar serta memberi salam pembuka pembuka dan pengantar yang jelas, jujur, serta sesuai dengan maksud sosialisasi, sehingga pesan yang disampaikan mencerminkan tanggung jawab dan integritas dalam komunikasi resmi. Lalu menggunakan pilihan kata yang santun dan menghargai penerima pesan. Saya untuk menciptakan suasana yang menghargai dan menyatukan, agar proses

penyampaian informasi berlangsung dalam suasana yang positif dan saling menghormati, pesan yang saya kirim juga mudah dipahami oleh penerima, sehingga komunikasi menjadi efektif dan membantu PSM memahami tujuan pengiriman video ini.

4) Membagikan video 12 PAS ke *Whatsapp* pribadi PSM mencerminkan Nilai Beroientasi Pelayanan, Adaptif, Kompeten, Loyal, Harmonis dan Akuntabel, dimana tercermin melalui sikap profesional, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap PSM. Melalui penyampaian pesan yang sederhana, ramah, dan komunikatif agar PSM mudah memahami tujuan sosialisasi serta merasa dilayani dengan baik. setiap PSM dapat mengakses video tanpa kesulitan. keputusan menggunakan media WhatsApp, yang merupakan sarana komunikasi paling umum dan efisien bagi PSM, sehingga pesan dapat diterima dengan cepat dan mendapat umpan balik. Selain itu, inisiatif meningkatkan pemahaman PSM mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial melalui media video yang menarik dan informatif, sebagai upaya memperkuat kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas pendampingan di lapangan.

Dedikasi untuk mendukung kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan sosial melalui pelaksanaan sosialisasi yang konsisten dan penuh tanggung jawab. Upaya meningkatkan pemahaman mengenai 12 PAS sebagai bagian dari komitmen terhadap visi dan misi instansi. Untuk kelancaran kegiatan sosialisasi penulis membangun komunikasi yang saling menghargai dan menjaga hubungan baik dengan para PSM, menciptakan suasana kerja sama yang positif dan mendukung keberhasilan kegiatan sosialisasi. Terakhir, penulis

memastikan setiap PSM benar-benar menerima video secara langsung dan dapat mengaksesnya dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab pribadi terhadap kelancaran kegiatan. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana penyebarluasan informasi, tetapi juga wujud nyata profesionalisme dan integritas ASN dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

e). Melakukan Evaluasi

Dalam kegiatan Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS, penerapan nilai BerAKHLAK tercermin melalui berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan.

1) Mengirimkan link berisi kuis singkat yang bisa dijawab PSM melalui google form mencerminkan Nilai Adaptif, Akuntabel, Berorientasi Pelayanan, yang mana penulis beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Pemanfaatan *Google Form* sebagai sarana evaluasi yang cepat, praktis dan efisien, yang dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman PSM mengenai 12 PAS, agar dapat meningkatkan kualitas dari sosialisasi. Langkah ini menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi terus memperbaiki cara kerja agar lebih relevan dengan kebutuhan saat ini. Penulis juga memastikan memastikan tautan *(link)* kuis dapat diakses serta dijawab sebagaimana mestinya, sehingga hasil jawaban yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar evaluasi yang bertanggung jawab. Melalui penyampaian instruksi yang jelas, ramah, dan mudah dipahami. sehingga mereka merasa terbantu dan nyaman dalam mengikuti kegiatan ini. Melalui langkah-langkah tersebut,

kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana penilaian, tetapi juga bentuk pelayanan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan PSM di lapangan.

2) Memantau jawaban dari kuis yang telah dikerjakan oleh PSM, mencerminkan Nilai Adaptif dan Kolaboratif yang mana, tercermin melalui sikap terbuka terhadap teknologi dan semangat kerja sama untuk peningkatan kualitas kegiatan. Dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana evaluasi data Integrasi *Google Form* dengan *Spreadsheet* sebagai solusi digital yang efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga proses pemantauan hasil kuis menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah dianalisis. Langkah ini menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi serta mengoptimalkan penggunaannya. Dari jawaban kuis 50 PSM yang dijadikan responden, rata-rata nilai mereka yaitu 92,4. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman PSM mengenai 12 PAS sudah cukup memadai. Dalam proses evaluasi penulis berbagi hasil pemantauan kuis dengan rekan kerja dan mentor agar dapat dianalisis bersama untuk perbaikan kegiatan berikutnya, sebagai bentuk keterbukaan terhadap masukan Melalui kolaborasi ini, proses tindak lanjut menjadi lebih jelas karena melibatkan berbagai perspektif, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki strategi sosialisasi ke depan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

3) Membuat Laporan Aktualisasi mencerminkan Nilai Loyal, Harmonis dan Kompeten, dimana melalui sikap profesional, bertanggung jawab, dan dedikasi terhadap tugas Aktualisasi. Terlihat dari komitmen dan kesetiaan dalam mendukung kebijakan serta program pemerintah di bidang kesejahteraan sosial,

salah satunya yaitu 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS). Hal ini mencerminkan tekad untuk memberikan kontribusi nyata bagi keberhasilan pelaksanaan program serta menjaga nama Dinas Sosial Kota Bukittinggi dengan menghasilkan karya yang bermanfaat. Serta penulis Ketika proses mengolah data, menyusun informasi, dan menyajikan laporan dilakukan secara terstruktur, informatif, dan sesuai pedoman yang berlaku.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Gagasan Kreatif yang penulis kemukakan dalam Aktualisasi ini yaitu 12 PAS Di Genggaman : Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Masyarakat (PSM). Tujuan dari gagasan kreatif ini yaitu agar penyebaran informasi mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial menggunakan cara yang praktis dan menarik. Melalui media video, materi disampaikan secara visual dan mudah dipahami, sehingga membantu PSM meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dalam memberikan pendampingan kepada penerima manfaat. Selain itu, metode ini juga menyesuaikan dengan perkembangan teknologi digital, menjadikan sosialisasi lebih efisien, interaktif, dan dapat diakses kapan pun serta di mana pun. Gagasan ini berkaitan dengan SMART ASN yaitu penguasaan teknologi digital untuk mengoptimalkan penyebaran informasi 12 PAS melalui media video.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Permasalahan inti dari Belum optimalnya sosialisasi kepada PSM mengenai 12 PAS berhasil diatasi melalui penggunaan video pembelajaran dan kuis berbasis *Google Form*. Media ini membuat proses sosialisasi lebih menarik, mudah dipahami, serta efisien dalam penyebaran informasi. PSM kini dapat

belajar secara mandiri dengan cara yang interaktif, sementara hasil kuis yang langsung dapat diketahui nilainya memberikan gambaran nyata tentang tingkat pemahaman mereka terhadap materi 12 PAS. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat kemampuan PSM dalam menerapkan pengetahuan tersebut di lapangan. Kesimpulannya, setelah pelaksanaan aktualisasi 12 PAS di Genggaman : Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) , maka diperoleh hasil berupa peningkatan pemahaman PSM mengenai video pembelajaran 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) yang dapat dinilai segera dengan kuis singkat yang bisa dengan mudah diakses, dijawab, dan hasilnya dapat langsung diperiksa, dan dari 50 PSM yang dijadikan responden rata-rata nilai mereka 92,4 dengan rentang nilai 60-100.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan pelatihan sudah berjalan dengan sangat baik, harapan kedepannya agar tetap mempertahankan kualitas yang ada sambil melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan. Penyelenggara dapat memperluas inovasi dalam metode pembelajaran Selain itu, penting untuk menjaga konsistensi dalam manajemen pelatihan yang sudah sangat baik, seperti ketepatan waktu, koordinasi antar penyelenggara, dan pelayanan kepada peserta. Penyelenggara juga disarankan melakukan evaluasi berkala dan mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengetahui aspek-aspek yang masih bisa ditingkatkan. Dengan demikian, pelatihan yang sudah baik dapat terus berkembang menjadi program pembelajaran yang unggul berdampak nyata

terhadap peningkatan kompetensi serta profesionalisme ASN. Selain itu, dengan adanya Pelatihan Dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tugas di instansi penulis, akan tetapi dalam pelaksanaannya ,asih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki untuk kedepannya.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Rekomendasi untuk Pemerintah Kota Bukittinggi dan Dinas Sosial ini adalah agar terus mendorong penguatan kapasitas dan kualitas Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) melalui berbagai bentuk inovasi pembelajaran yang mudah diakses, seperti penggunaan media digital, video edukatif, dan evaluasi daring. Langkah ini penting untuk memastikan pemahaman PSM terhadap program-program sosial, termasuk 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS), dapat meningkat secara merata untuk seluruh PSM di 24 kelurahan yang ada di Kota Bukittinggi. Selain itu, disarankan agar Dinas Sosial melakukan pendampingan berkelanjutan dan pembaruan materi sosialisasi secara periodik, sehingga informasi yang disampaikan selalu relevan dengan kebijakan terbaru. Pemerintah Kota Bukittinggi juga dapat memperkuat kolaborasi lintas sektor, baik dengan lembaga pendidikan maupun organisasi sosial, untuk menciptakan ekosistem pelayanan sosial yang adaptif, berkelanjutan, dan sejalan dengan visi Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan, dan Berbudaya.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83. Jakarta.

Indonesia. Peraturan Menteri Sosial Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 534.

Indonesia. Peraturan Menteri Sosial Nomor No 7 Tahun 2017 tentang Standar Habilitasi dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017.

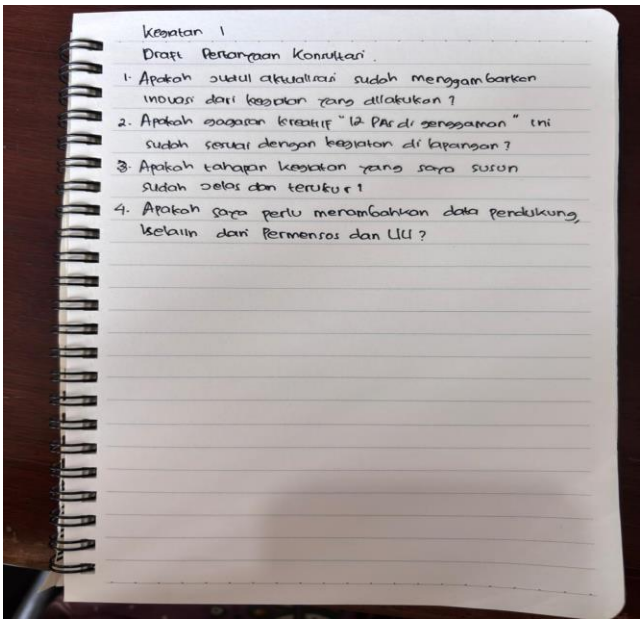
Indonesia. Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2019. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 832.

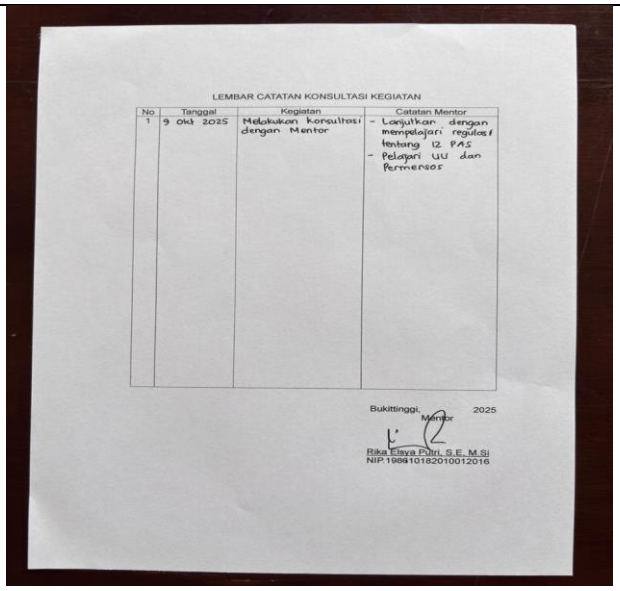
Bukittinggi. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 33 Tahun 2022. Berita Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2022 Nomor 33.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan atasan lansung sekaligus mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Draft Daftar Pertanyaan  Kegiatan 1 Draft Pertanyaan Konsultasi 1. Apakah judul aktualisasi sudah menggambarkan inovasi dari kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah gagasan kreatif "12 PAR di genggaman" ini sudah sesuai dengan kegiatan di lapangan? 3. Apakah tahapan kegiatan yang saya susun sudah jelas dan terukur? 4. Apakah saya perlu menambahkan data pendukung selain dari Permensos dan LKI? 2. Catatan konsultasi dan dokumentasi kegiatan konsultasi 



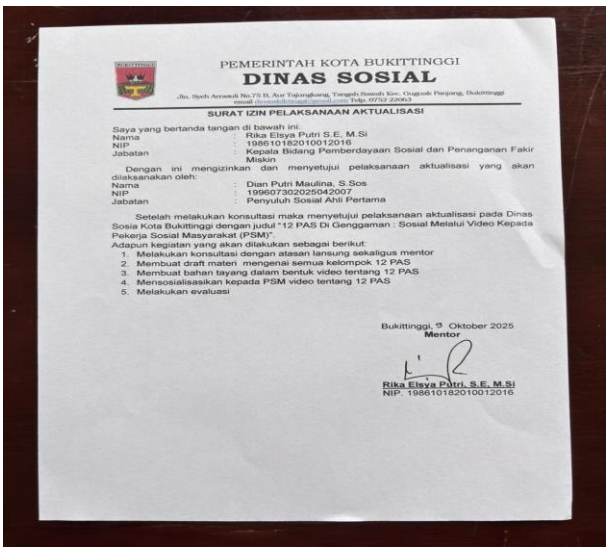
LEMBAR CATATAN KONSULTASI KEGIATAN

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor
1	9 Okt 2025	Melakukan konsultasi dengan Mentor	- Lanjutkan dengan mempelajari regulasi tentang 12 PAS - Pelajari UU dan Permensos

Bukittinggi, 2025
Mentor

Rika Elsya Putri, S.E, M.Si
NIP.198610182010012016

3. Lembar persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS SOSIAL
Jln. Syeh Arrasuli No.75 B, Aur Tajungkang, Tanggah Simah Kec. Guguak Panjang, Bukittinggi
email (kominfo@bukittinggikota.go.id) Telp. 0752 22063

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.
Nama : Rika Elsya Putri S.E, M.Si
NIP : 198610182010012016
Jabatan : Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:
Nama : Dian Putri Maulina, S.Sos
NIP : 199607302025042007
Jabatan : Penyuluh Sosial Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan aktualisasi pada Dinas Sosia Kota Bukittinggi dengan judul "12 PAS Di Genggaman : Sosial Melalui Video Kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)".
Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:
1. Melakukan konsultasi dengan atasan lansung sekaligus mentor
2. Membuat draft materi mengenai semua kelompok 12 PAS
3. Membuat bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 PAS
4. Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS
5. Melakukan evaluasi

Bukittinggi, 9 Oktober 2025
Mentor

Rika Elsya Putri, S.E, M.Si
NIP. 198610182010012016

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:
   1) Menyusun daftar pertanyaan atau topik konsultasi yang relevan
   2) Melakukan diskusi dengan mentor terkait laporan aktualisasi
   3) Menerima lembar persetujuan dari mentor

   Dari 3 tahapan kegiatan diatas menerapkan nilai BerAKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam proses konsultasi dan persetujuan kegiatan

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan
    1) Menyusun pertanyaan yang terstruktur sesuai dengan yang dibutuhkaan agar mendukung efektifitas konsultasi dengan mentor
    2) Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu komunikasi, diskusi terarah, dan kolaboratif untuk memperoleh masukan serta penyempurnaan terhadap semua tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama lebih kurang 1 bulan kedepan.
    3) Menggunakan Teknik komunikasi efektif, koordinasi, dan dokumentasi dalam proses penerimaan lembar persetujuan dari mentor sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi agar setiap tahapan kegiatan dapat dipertannggung jawabkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor saya menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang berkaitan dengan tahapan kegiatan yang akan saya lakukan dalam aktualisasi agar waktu konsultasi lebih efisien dan pertanyaannya lebih terarah. Selama kegiatan konsultasi saya mendengarkan dengan seksama saran ataupun tambahan dari mentor agar kolaborasi antara saya dan mentor dapat berjalan dengan baik. Dari kegiatan konsultasi akan menghasilkan output berupa catatan konsultasi yang dapat menjadi panduan bagi saya untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Setelah itu mentor memberikan persetujuan untuk saya agar dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, semua kegiatan yang sebelumnya sudah saya susun di rancangan aktualisasi disetujui oleh mentor saya, agar selanjutnya dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

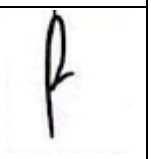
Mendukung visi “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya”. Dari kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya ASN melalui kerjasama dan koordinasi dengan atasan sekaligus mentor.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS
    1) Menurunkan efektifitas konsultasi karena waktu konsultasi tidak efisien jika pertanyaan tidak disusun sebelumnya, kolaborasi dengan mentor kurang maksimal, serta rendahnya penerapan Nilai Dasar ASN dalam pembelajaran serta perbaikan kinerja satuan kerja. Sedangkan tanpa penerapan Nilai Dasar ASN khususnya kolaboratif dan kompeten, hasil konsultasi tidak akan memberikan perbaikan nyata untuk masyarakat dalam dalam kegiatan aktualisasi.
    2) Diskusi dengan mentor seharusnya menjadi sarana untuk belajar, memperbaiki, dan menumbuhkan serta meningkatkan Nilai Dasar Sikap dan Nilai Dasar ASN. Jika tidak dijalankan sesuai nilai BerAKHLAK maka, kinerja satuan kerja bisa menurun karena sebagai CPNS kita membutuhkan arahan dari mentor yang mana lebih mengetahui tentang

satuan kerja, budata kerja yang positif dapat menurun, serta kepercayaan masyarakat terhadap terhadap tingkat pelayanan publik dapat melemah.

3) Dengan adanya izin dan lembar persetujuan yang diberikan ole mentor sebagai bentuk pertanggung jawaban kita terhadap aktualisasi yang dikerjakan. Jika kita tidak jujur dan tidak bertanggung jawab dalam setiap proses yang dilaksanakan, pemberian izin tersebut terkesan hanya sebagai formalitas dan syarat administratif bukssn wujud komitmen untuk melaksanakan aktualisasi dengan sunguh-sungguh.

b) Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Dian Putri Maulina, S.Sos		
Satuan Kerja		: Pemerintah Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Sosial Kota Bukittinggi		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	9 Oktober 2025	Konsultasi dengan mantor	1. Siapkan draft materi untuk video 12 PAS, dapat dicari di UU dan PERMENSOS	
		Menerima lembar persetujuan pelaksaan evaluasi	2. Semua rangkaian kegiatan sudah disetujui	

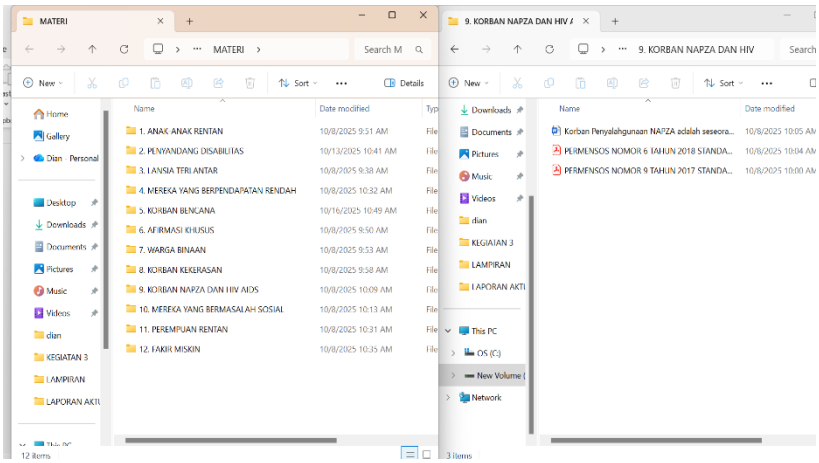
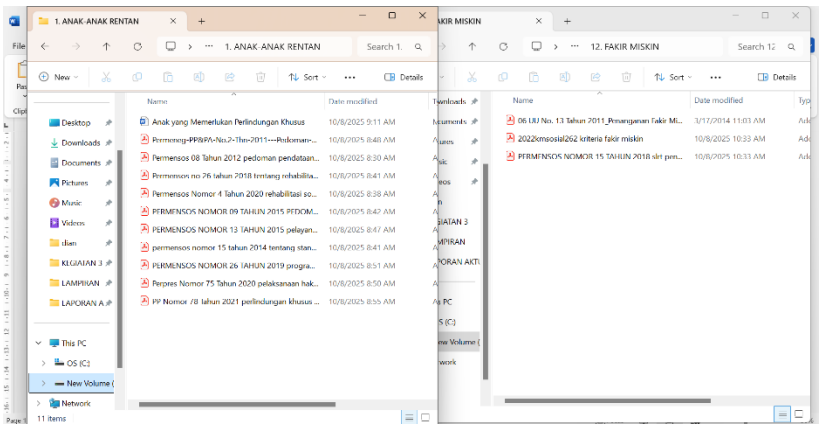
C). Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Dian Putri Maulina, S.Sos
Satuan Kerja	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Tempat Aktualisasi	: Dinas Sosial Kota Bukittinggi

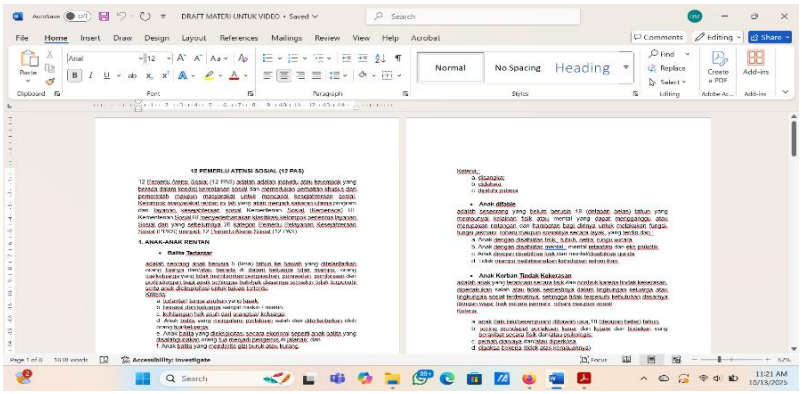
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS /Email/Dll)	Paraf
1					
2					
3					

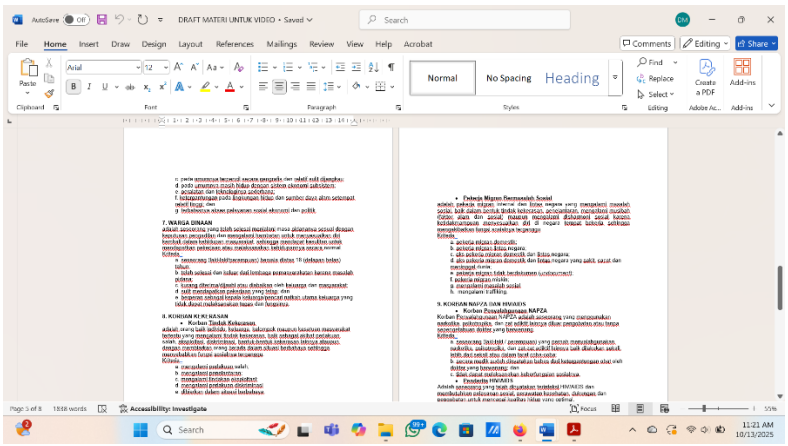
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

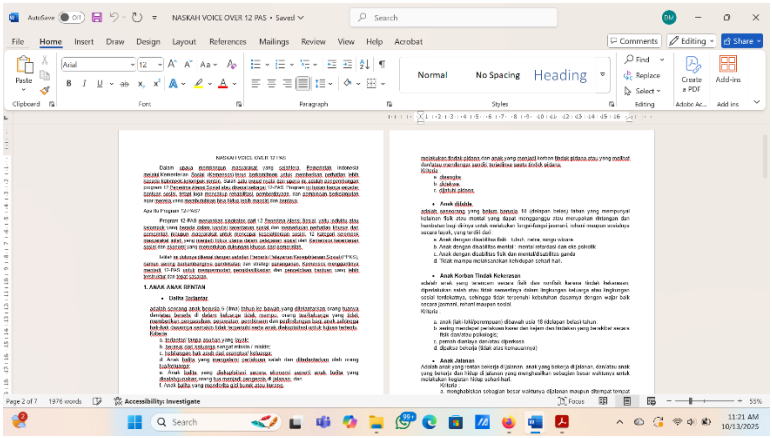
Judul Kegiatan No 1	Membuat draft materi mengenai semua kelompok 12 PAS
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10-14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Mencari literatur resmi untuk pembuatan konten video  

2. Menyusun draft definisi dan kriteria dari setiap kelompok 12 PAS yang dapat digunakan PSM saat berkegiatan di lapangan

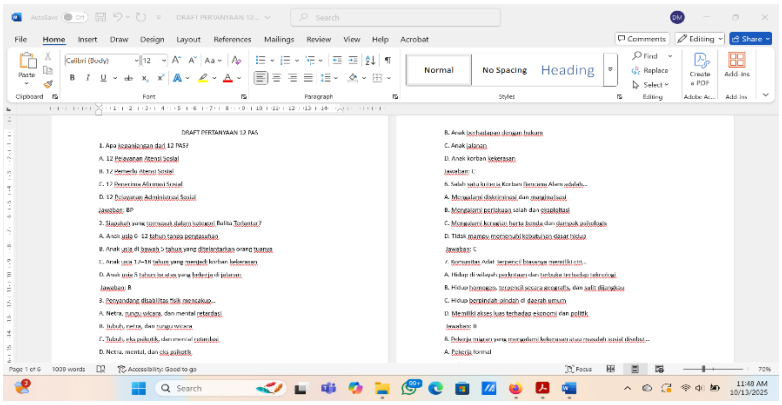




3. Menyusun naskah voice over yang akan ditambahkan ke dalam video mengenai 12 pemerlu atensi sosial



4. Menyusun daftar pertanyaan untuk kuis singkat yang akan dikerjakan PSM setelah penayangan video



5. Diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait draft yang sudah disusun





Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:
   1) Mencari literatur resmi untuk pembuatan konten video
   2) Menyusun draft definisi, ciri-ciri /Indikator dari setiap kelompok 12 PAS yang dapat digunakan PSM saat berkegiatan di lapangan
   3) Menyusun naskah voice over yang akan ditambahkan ke dalam video mengenai 12 pemerlu atensi sosial
   4) Menyusun daftar pertanyaan untuk kuis singkat yang akan dikerjakan PSM setelah penayangan video
   5) Diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait draft yang sudah disusun

   Dari 5 tahapan kegiatan diatas menerapkan nilai BerAKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam proses konsultasi dan persetujuan kegiatan

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan

   Teknik aktualisasi yang digunakan adalah studi literatur dan analisis dokumen. Teknik ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber tertulis seperti peraturan perundang-undangan dari Kementerian Sosial.

   Melalui studi literatur, pelaksana kegiatan dapat:
   - Memahami konsep dasar kelompok 12 PAS.
   - Mengidentifikasi kriteria dari setiap kelompok 12 PAS
   - Menyusun materi yang komprehensif, akurat, dan selaras dengan kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan sosial.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

   Di minggu kedua masa habituasi saya mulai mengumpulkan materi dari PERMENSOS agar materi yang saya tampilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, lalu mulai menyusun definsi dan kriteria dari semua kelompok 12 PAS dalan 1 file yang sama. Selanjutnya saya menyusun naskah *voice over* untuk saya narasikan di video mengenai 12 PAS. Dilanjutkan dengan saya membuat 10 daftar pertanyaan mengenai 12 PAS yang nantinya digunakan untuk mengukur pemahaman PSM tentang video yang telah ditayangkan, terakhir saya meminta saran dari mentor dan rekan kerja tentang materi dan draft pertanyaan yang telhg saya buat. Materi yang sudah saya susun tersebut telah di telaah kesesuaiannya dengan materi dengan standar dan istilah yang berlaku dalam bidang kesejahteraan sosial. Hasil analisis kemudian dituangkan dalam bentuk draft materi yang sistematis, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai bahan sosialisasi bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

   Mendukung visi “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya”. Kegiatan membuat draft materi mengenai semua kelompok 12 PAS berperan penting dalam mendukung salah satu misi Kota Bukittinggi terwujudnya sistem perlindungan sosial yang berkeadilan di Kota Bukittinggi. Melalui penyusunan materi ini, informasi tentang 12 PAS dapat disajikan secara terstruktur dan mudah dipahami oleh para pelaksana

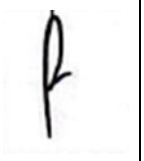
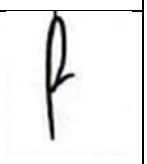
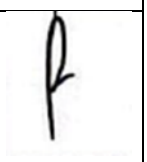
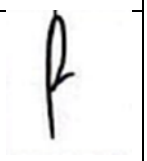
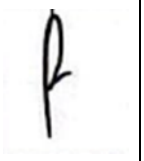
lapangan seperti Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan masyarakat umum. Mendukung keadilan sosial dalam pelayanan kesejahteraan. Materi 12 PAS membantu memastikan setiap kelompok masyarakat, termasuk yang rentan dan membutuhkan, memperoleh perhatian dan pendampingan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan prinsip berkeadilan dalam misi kota.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pembuatan draft materi mengenai semua kelompok 12 PAS tidak dilaksanakan berlandaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan muncul berbagai dampak negatif baik bagi satuan kerja maupun masyarakat sebagai penerima manfaat, diantaranya yaitu Menurunnya kualitas hasil kerja dan profesionalisme, dimana tanpa nilai Kompeten, draft materi yang dihasilkan berpotensi tidak akurat, tidak sesuai kebijakan, atau tidak menggambarkan substansi 12 PAS dengan benar, sehingga tidak dapat dijadikan acuan resmi oleh PSM.

Materi yang tidak relevan dan sulit dipahami, serta tidak sesuai konteks agar menyebabkan PSM dan masyarakay tidak memperoleh informasi yang optimal. Draft materi yang tidak berkualitas juga akan mempersulit pelaksanaan sosialisasi 12 PAS, mengurangi efektivitas pembinaan, serta memperlambat upaya pemberdayaan masyarakat.

b) Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Dian Putri Maulina, S.Sos		
Satuan Kerja		: Pemerintah Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Sosial Kota Bukittinggi		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	10 Oktober 2025	Mencari literatur resmi untuk pembuatan konten video	Mentor memberikan dukungan dan persetujuan pelaksanaan kegiatan ini	
2	11 Oktober 2025	Menyusun draft definisi dan kriteria dari setiap kelompok 12 PAS yang dapat digunakan PSM saat berkegiatan di lapangan	Mentor memberikan dukungan dan persetujuan pelaksanaan kegiatan ini	
3	12 Oktober 2025	Menyusun naskah voice over yang akan ditambahkan ke dalam video mengenai 12 PAS	Mentor memberikan dukungan dan persetujuan pelaksanaan kegiatan ini	
4	13 Oktober 2025	Menyusun daftar pertanyaan untuk kuis singkat yang akan dikerjakan PSM setelah penayangan video	Mentor memberikan dukungan dan persetujuan pelaksanaan kegiatan ini	
5	15 Oktober 2025	Diskusi dengan mentor dan terkait draft yang sudah disusun	Mentor memberikan dukungan dan persetujuan draft materi dan pertanyaan kuis yang sudah disusun. Lanjutkan dengan membuat video 12 PAS	

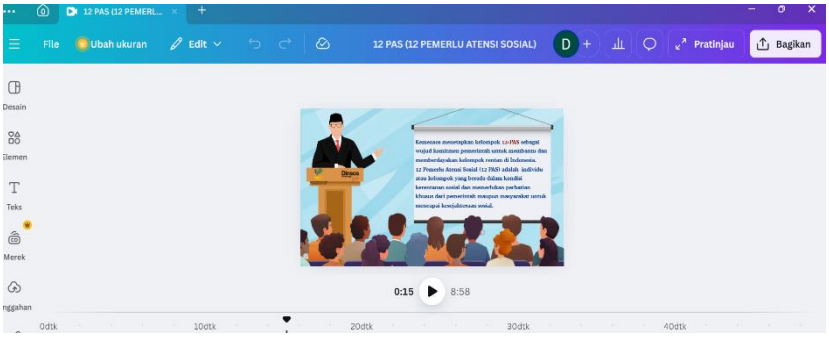
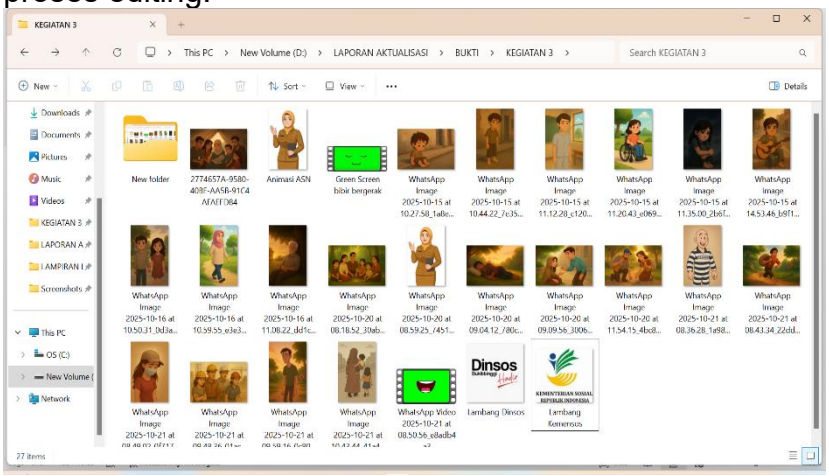
C). Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

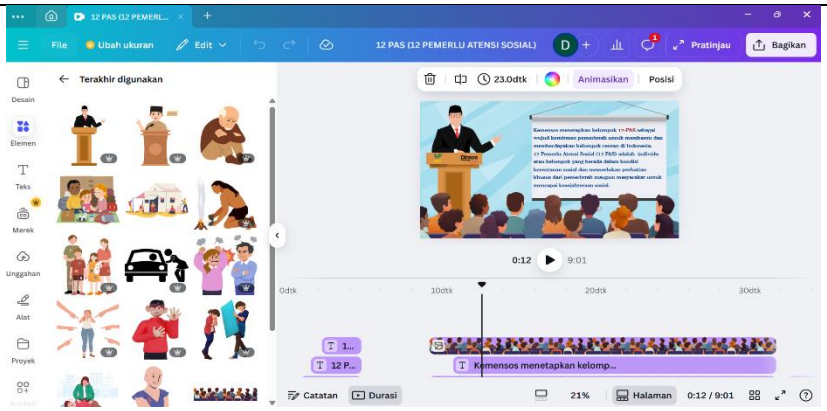
Nama Peserta	: Dian Putri Maulina, S.Sos
Satuan Kerja	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Tempat Aktualisasi	: Dinas Sosial Kota Bukittinggi

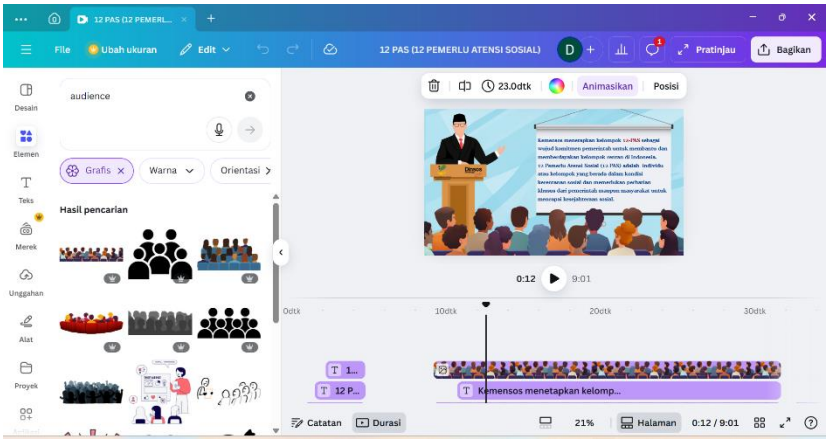
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS /Email/Dll)	Paraf
1	17 Oktober 2025	Sesuaikan format laporan aktualisasi dengan pedoman aktualisasi	Perbaikan laporan yang sesuai dengan panduan aktualisasi	*Chat Whatsapp*	
2		Selesaikan terlebih dahulu laporan utama			

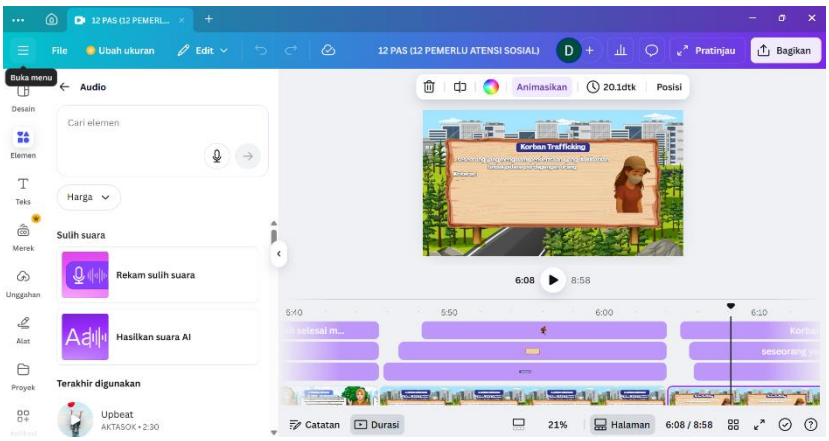
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

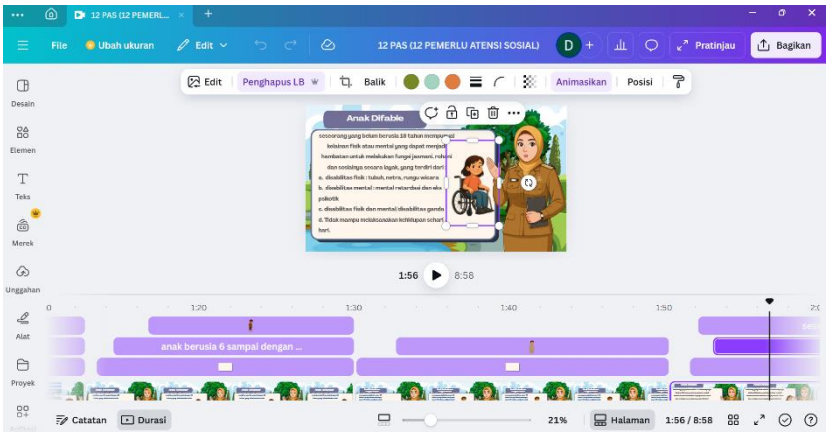
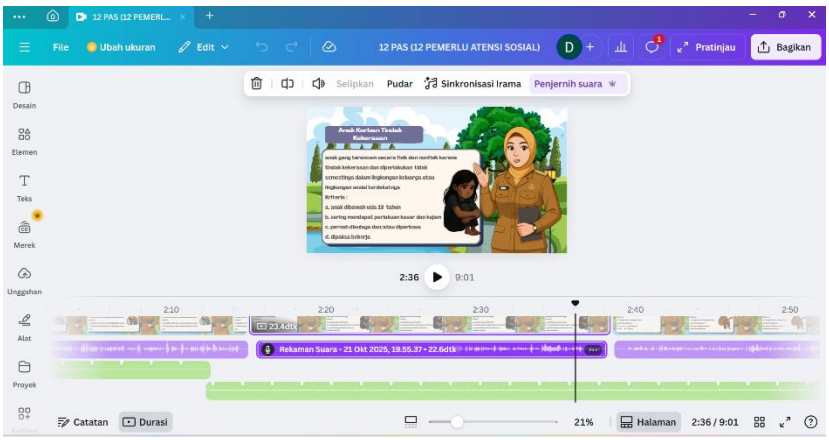
b) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Membuat bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 PAS
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 Oktober 2025-24 Oktober
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Menentukan konsep video yang menarik dan mudah dipahami (konsep *infografis* dominan teks)  2. Mengumpulkan bahan yang terkait dengan pembuatan video seperti gambar, dan audio yang relevan untuk proses editing. 


12 PAS (12 PEMERL...
File
Ubah ukuran
Edit
12 PAS (12 PEMERLU ATENSI SOSIAL)
Pratinjau
Bagikan
Terakhir digunakan
Desain
Elemen
Teks
Merek
Unggahan
Alat
Proyek
23.0dtk
Animasikan
Posisi
0:12
9:01
0dtk
10dtk
20dtk
30dtk
Kemensos menetapkan kelomp...
Catatan
Durasi
21%
Halaman
0:12 / 9:01

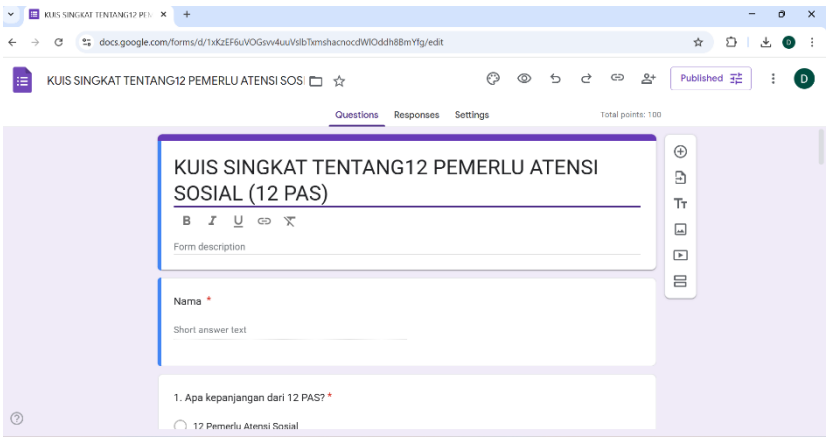

12 PAS (12 PEMERL...
File
Ubah ukuran
Edit
12 PAS (12 PEMERLU ATENSI SOSIAL)
Pratinjau
Bagikan
audience
Grafis
Warna
Orientasi
Hasil pencarian
Desain
Elemen
Teks
Merek
Unggahan
Alat
Proyek
23.0dtk
Animasikan
Posisi
0:12
9:01
0dtk
10dtk
20dtk
30dtk
Kemensos menetapkan kelomp...
Catatan
Durasi
21%
Halaman
0:12 / 9:01

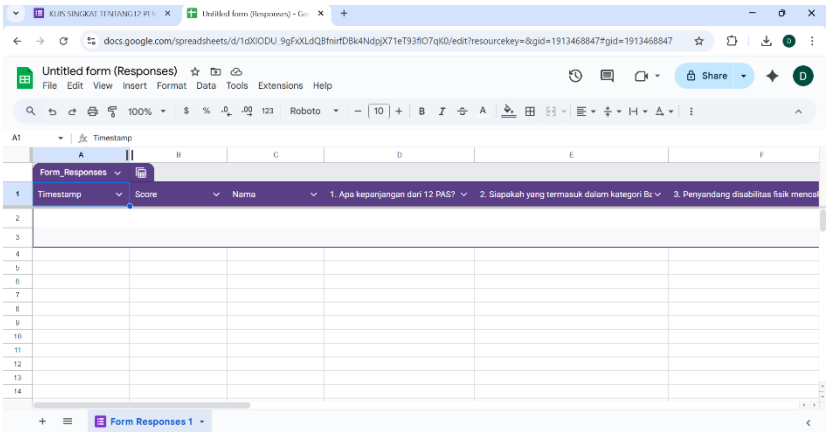

12 PAS (12 PEMERL...
File
Ubah ukuran
Edit
12 PAS (12 PEMERLU ATENSI SOSIAL)
Pratinjau
Bagikan
Buka menu
Audio
Cari elemen
Harga
Sulih suara
Rekam sulih suara
Hasilkan suara AI
Terakhir digunakan
Upbeat
AKTASOK • 2:30
Desain
Elemen
Teks
Merek
Unggahan
Alat
Proyek
Animasikan
20.1dtk
Posisi
Korban Trafficking
6:08
8:58
5:40
5:50
6:00
6:10
Catatan
Durasi
21%
Halaman
6:08 / 8:58

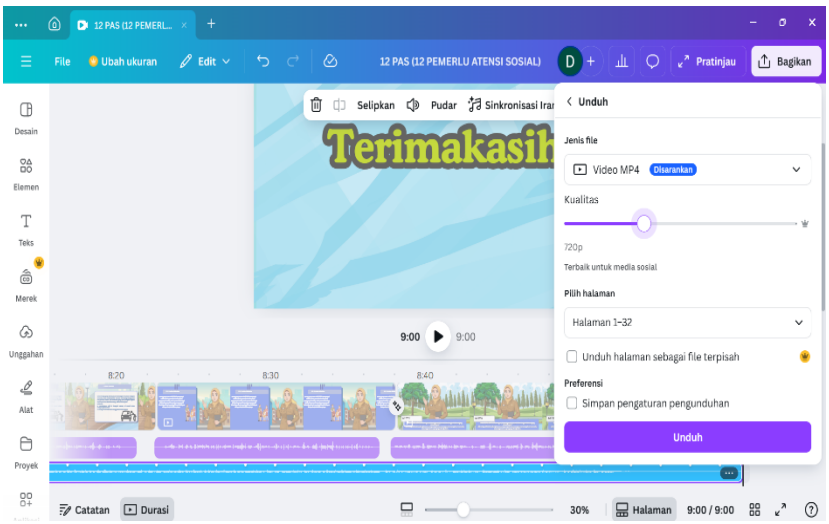
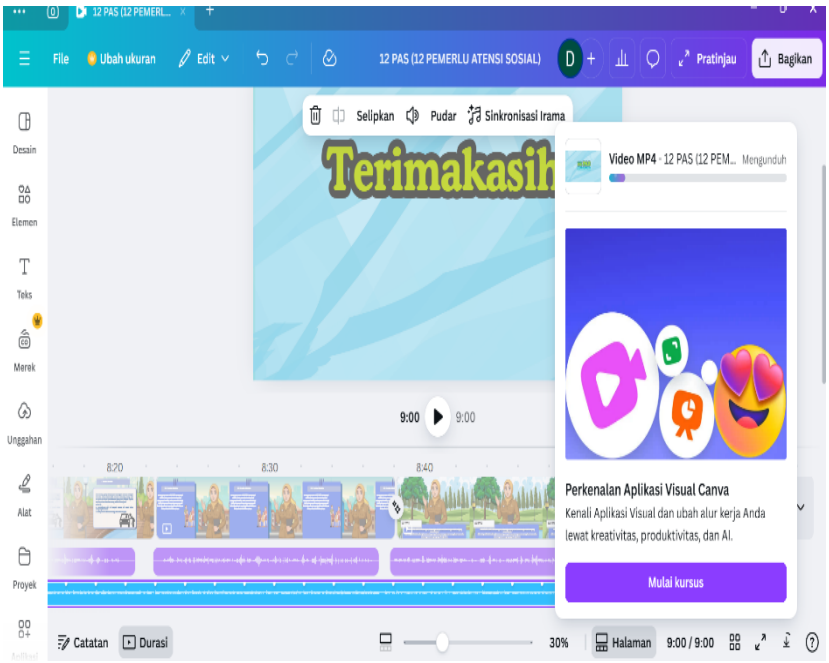
	3. Melakukan editing video, dan menambahkan voice over   

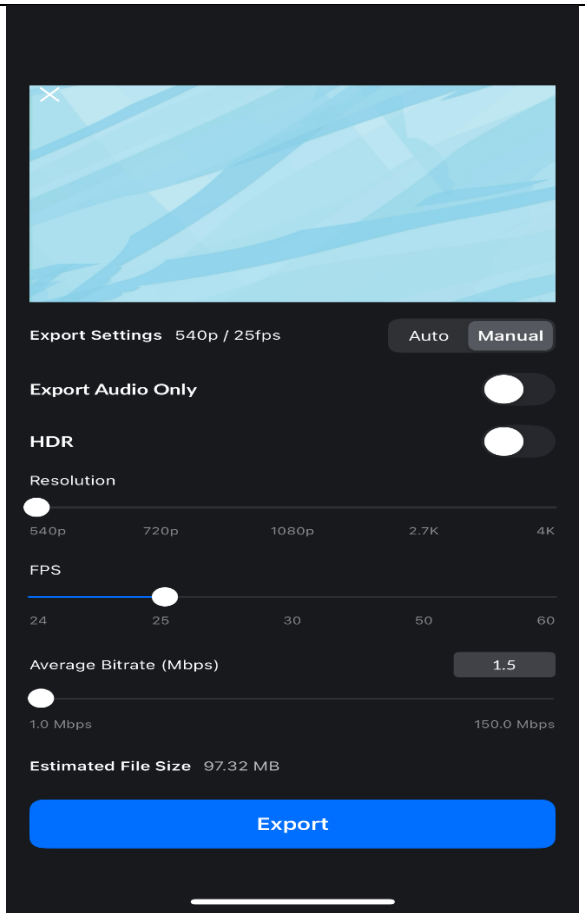


4. Membuat pertanyaan untuk kuis singkat dengan memanfaatkan *google form*





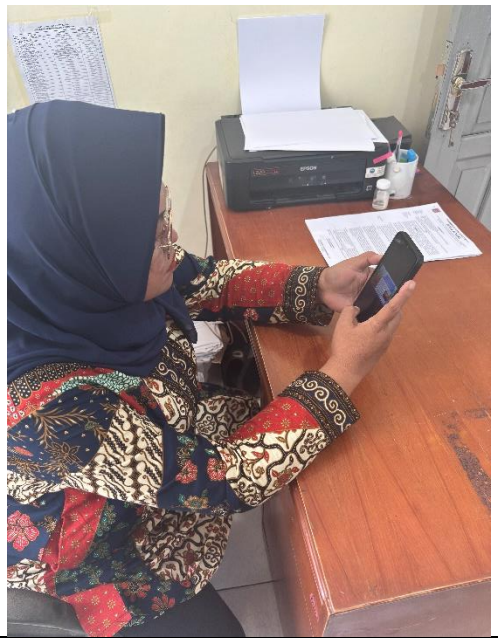
	5. Mengkompres dan menyimpan video dalam format yang tepat agar mudah dibagikan dan diakses.  



6. Melakukan uji tayang kepada mentor dan rekan kerja







Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:
   1) Menentukan konsep video yang menarik dan mudah dipahami
   2) Mengumpulkan bahan yang terkait dengan pembuatan video seperti gambar, dan audio yang relevan untuk proses editing.
   3) Melakukan editing video, dan menambahkan voice over
   4) Membuat pertanyaan untuk kuis singkat dengan memanfaatkan google form

5) Mengkompres dan menyimpan video dalam format yang tepat agar mudah dibagikan dan diakses.
6) Melakukan uji tayang kepada mentor dan rekan kerja

Dari 6 tahapan kegiatan diatas menerapkan nilai BerAKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan

Menggunakan teknik kreatif dan inovatif, dengan merancang alur video yang edukatif dan komunikatif agar pesan 12 PAS tersampaikan secara efektif kepada PSM, serta mengumpulkan elemnent untuk video agar tampilan video lebih menarik dan berwarna. Setelah itu, memanfaatkan teknologi digital melalui aplikasi pengeditan video *(Canva)* dan juga menggunakan *AI (Chat Gpt)* untuk menghasilkan tayangan yang menarik, disertai narasi *(voiceover)* yang informatif. Lalu menggunakan teknik interaktif dan partisipatif agar PSM tidak hanya menonton video, tetapi juga memahami materi melalui evaluasi singkat, sehingga pembelajaran menjadi dua arah. Kemudian saya mengkompres ukuran video dalam upaya untuk efisiensi ukuran agar video mudah diakses karena ukuran videonya tidak terlalu besar namun tetap menjaga kualitas video.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan membuat bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS), digunakan berbagai teknik aktualisasi yang berorientasi pada inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Proses diawali dengan menentukan konsep video yang menarik dan mudah dipahami menggunakan pendekatan kreatif agar pesan yang disampaikan lebih efektif. Selanjutnya dilakukan pengumpulan bahan berupa gambar, audio, dan referensi pendukung, serta pengeditan video dengan menambahkan narasi suara *(voice-over)* untuk memperjelas penjelasan tiap kategori 12 PAS.

Setelah video selesai disusun, dibuat pula kuis singkat melalui Google Form sebagai bentuk evaluasi interaktif bagi PSM yang menonton. Video kemudian dikompres dan disimpan dalam format yang sesuai agar mudah diakses dan dibagikan. Sebelum disebarluaskan, dilakukan uji tayang kepada mentor dan rekan kerja untuk mendapatkan *feedback* dan penyempurnaan. Melalui penerapan teknik-teknik tersebut, kegiatan ini mencerminkan nilai ASN ber-AKHLAK, khususnya pada aspek inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap program 12 PAS.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mendukung visi “Bukittinggi Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya”. dengan mendorong peningkatan kualitas pelayanan sosial yang berkeadilan serta memperkuat nilai Kolaborasi antara Dinas Sosial dan PSM dengan adanya Video ini. Kegiatan ini juga mendukung misi pemerintah daerah dalam mengembangkan sistem kesejahteraan sosial yang berorientasi pada peningkatan taraf hidup masyarakat rentan. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan tugas organisasi Dinas Sosial, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial, seperti pemberdayaan masyarakat, perlindungan sosial, dan penanganan 12 Pemerlu Atensi Sosial (12

PAS). Dengan demikian, kegiatan ini memperkuat peran organisasi dalam memberikan layanan sosial yang responsif, efektif, dan berkeadilan demi terwujudnya Bukittinggi yang gemilang dan berbudaya.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pembuatan bahan tayang dalam bentuk video tentang 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) tidak dilaksanakan berdasarkan NDS akan berdampak bagi satuan kerja, dimana hasil video yang berpotensi tidak sesuai kebutuhan di lapangan dan kurang mencerminkan pelayanan publik yang profesional dan tepat sasaran. Kegiatan dapat menjadi formalitas semata tanpa memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) maupun efektivitas sosialisasi program 12 PAS. Kurangnya akuntabilitas dan kolaborasi juga dapat menimbulkan kesenjangan koordinasi antara Dinas Sosial dan PSM serta menurunkan citra organisasi dalam pelaksanaan tugas pelayanan sosial. Sementara bagi masyarakat, khususnya penerima manfaat dan para PSM, video yang tidak berlandaskan nilai Berorientasi Pelayanna dapat menghasilkan informasi yang tidak tepat sasaran, kurang komunikatif, dan sulit dipahami. Hal ini akan menghambat pemahaman PSM tentang program 12 PAS, mengurangi kepercayaan terhadap kinerja pemerintah, serta berpotensi menurunkan partisipasi sosial dalam mendukung kesejahteraan bersama. Dengan demikian, penerapan NDS menjadi hal penting agar kegiatan aktualisasi tidak hanya menghasilkan produk visual, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai ASN yang profesional, melayani, dan berintegritas.

b) Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Dian Putri Maulina, S.Sos		
Satuan Kerja		: Pemerintah Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Sosial Kota Bukittinggi		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	22 Oktober 2025	Melakukan Uji Tayang Video 12 PAS kepada Mentor	Video sudah ditonton dan isinya sudah sesuai dengan regulasi	
			Sebelum di sebarkan ke PSM, melakukan presentasi dan meminta izin kepada Kepala Dinas Sosial terlebih dahulu	

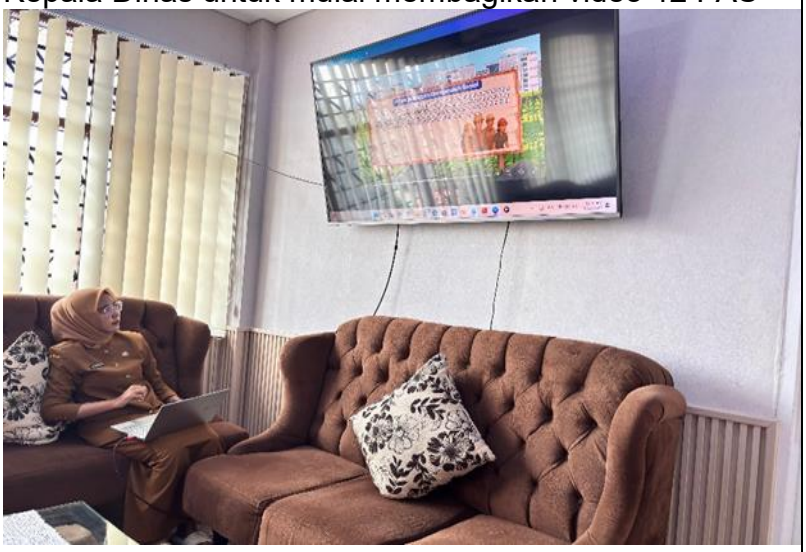
C). Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Dian Putri Maulina, S.Sos
Satuan Kerja	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Tempat Aktualisasi	: Dinas Sosial Kota Bukittinggi

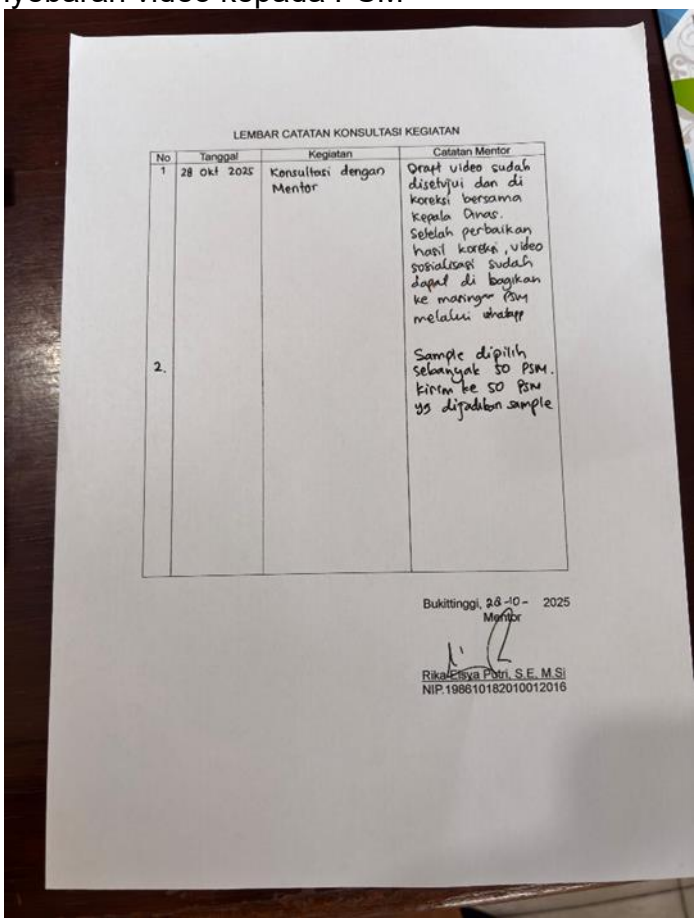
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/ Email/Dll)	Paraf
1	24 Oktober 2025	Selesaikan dulu laporan akhir	Laporan versi revisi	Chat Whatsapp	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Mensosialisasikan kepada PSM video tentang 12 PAS
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 -31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Mempresentasikan dan meminta izin kepada Kepala Dinas untuk mulai membagikan video 12 PAS  

2. Menentukan jadwal kegiatan dan media penyebaran video kepada PSM



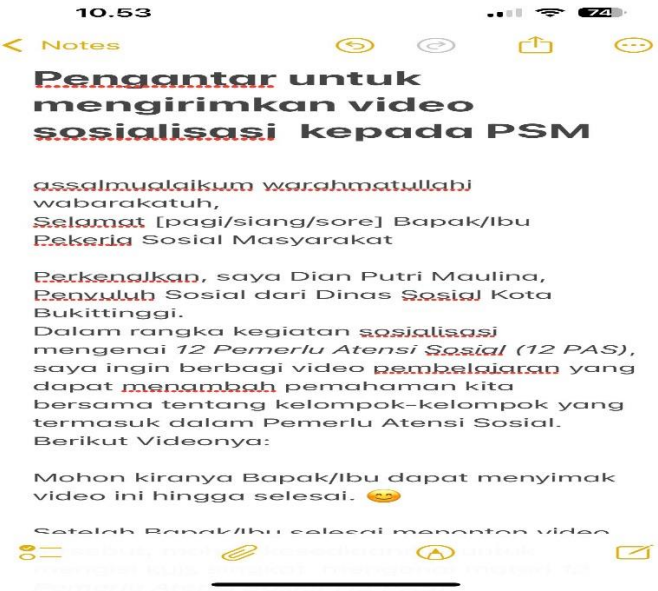
LEMBAR CATATAN KONSULTASI KEGIATAN

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor
1	28 okt 2025	Konsultasi dengan Mentor	Draft video sudah disetujui dan di koreksi bersama kepala Dinas. Setelah perbaikan hasil koreksi, video sosialisasi sudah dapat di bagikan ke maring" PSM melalui whatapp
2.			Sample dipilih sebanyak 50 PSM. kirim ke 50 PSM yg dijadikan sample

Bukittinggi, 28-10-2025
Mentor

Rika Fitya Putri, S.E, M.Si
NIP.198610182010012016

3. Menyiapkan format pesan, seperti salam pembuka dan kata pengantar sebelum mengirimkan video



10.53

Notes

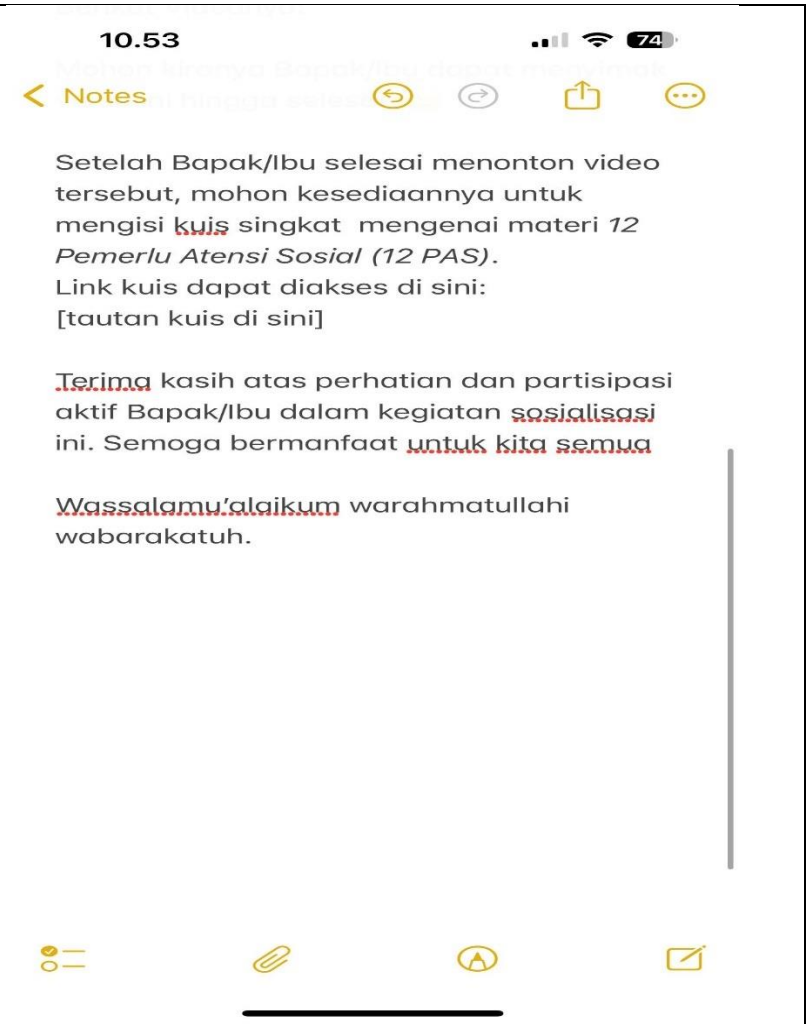
Pengantar untuk mengirimkan video sosialisasi kepada PSM

assalmualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat [pagi/siang/sore] Bapak/Ibu Pekerja Sosial Masyarakat

Perkenalkan, saya Dian Putri Maulina, Penyuluh Sosial dari Dinas Sosial Kota Bukittinggi.
Dalam rangka kegiatan sosialisasi mengenai *12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS)*, saya ingin berbagi video pembelajaran yang dapat menambah pemahaman kita bersama tentang kelompok-kelompok yang termasuk dalam Pemerlu Atensi Sosial.
Berikut Videonya:

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat menyimak video ini hingga selesai. 😊

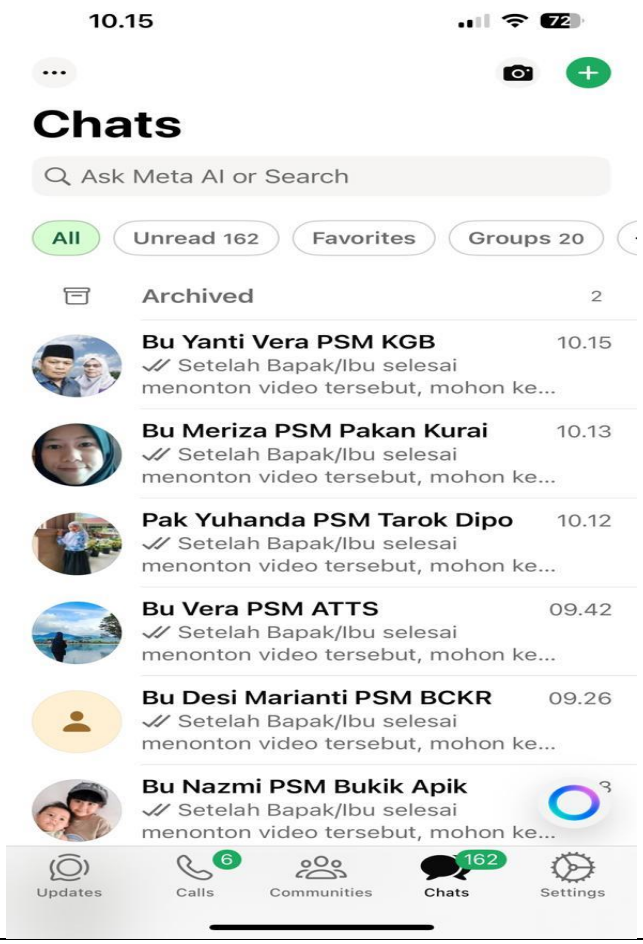
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video

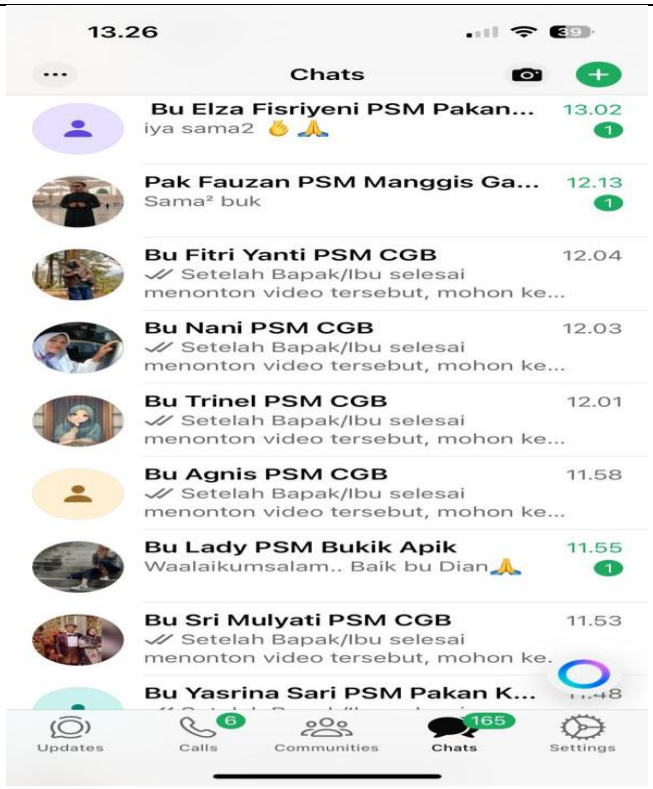


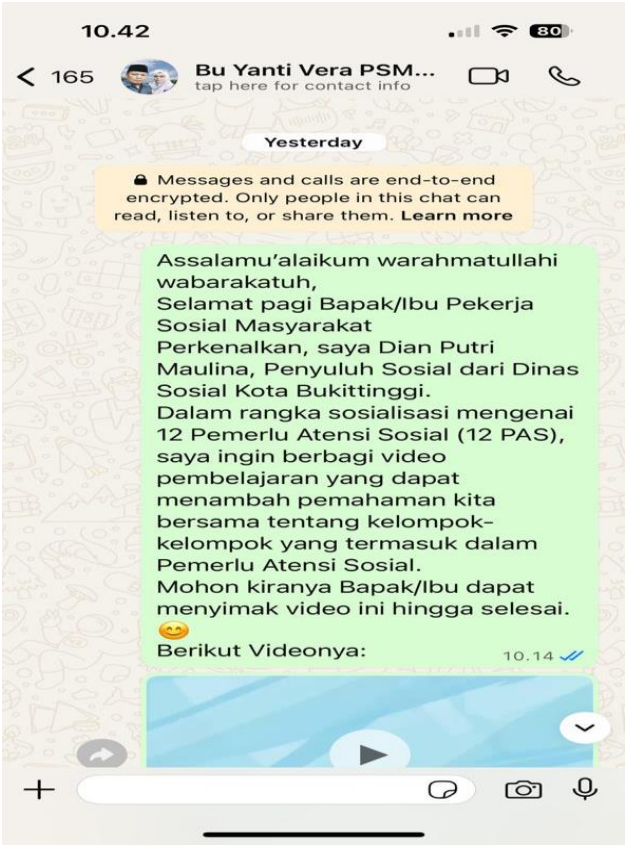
4. Membagikan video 12 PAS ke Whatsapp pribadi PSM

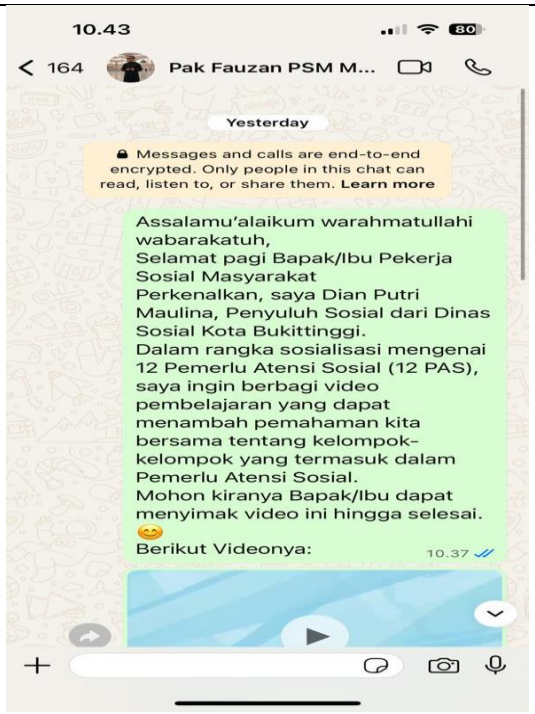


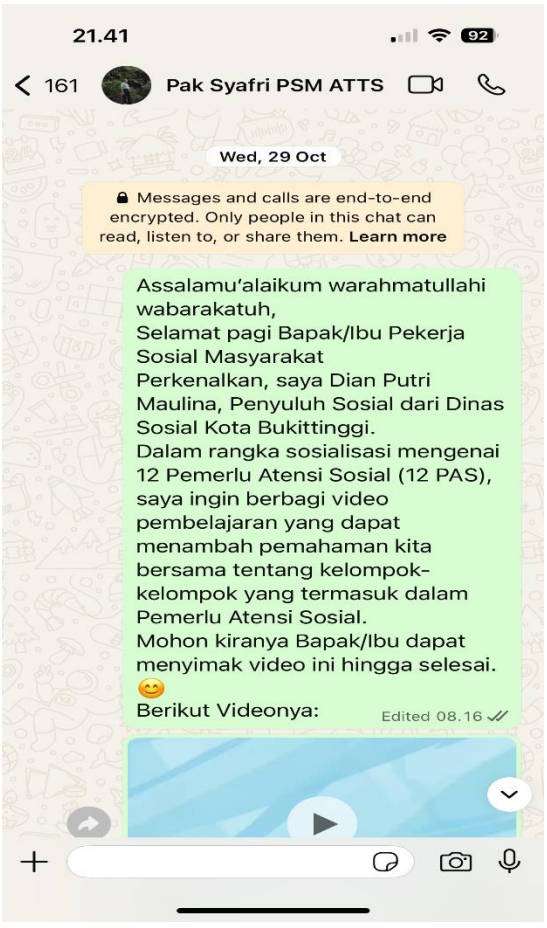


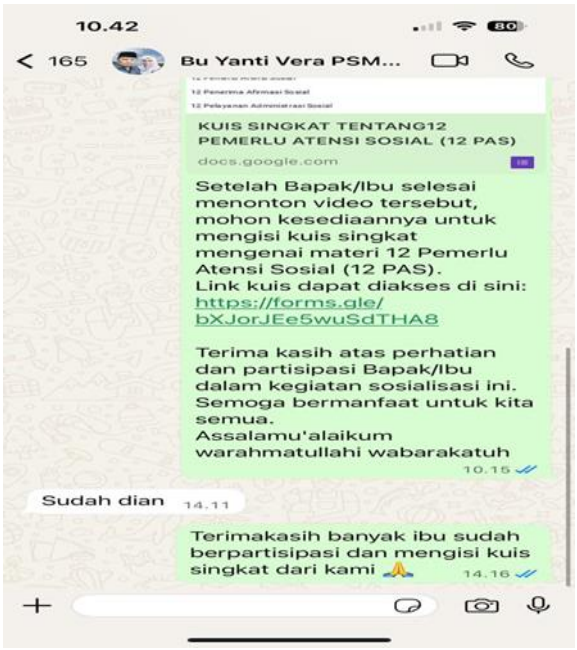
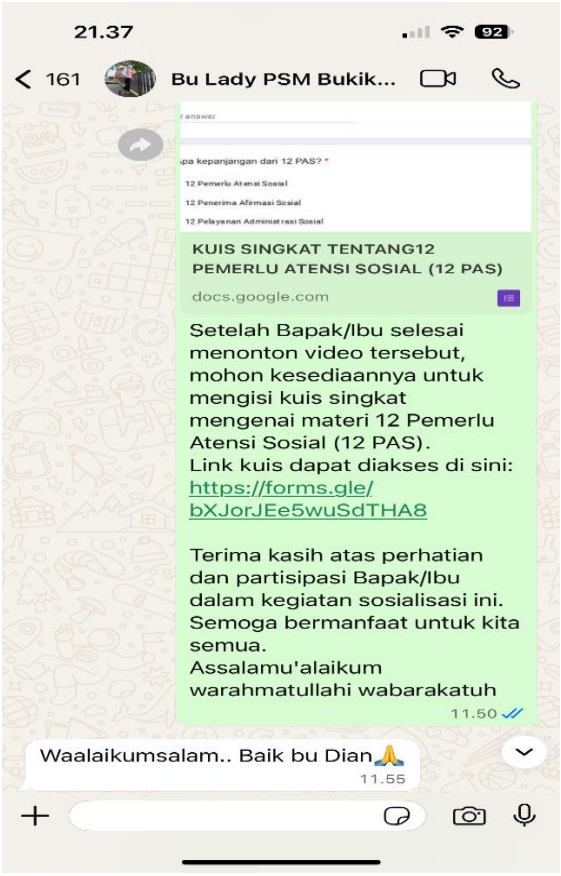

10.15
Chats
Ask Meta AI or Search
All
Unread 162
Favorites
Groups 20
Archived
2
Bu Yanti Vera PSM KGB
10.15
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Meriza PSM Pakan Kurai
10.13
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Pak Yuhanda PSM Tarok Dipo
10.12
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Vera PSM ATTS
09.42
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Desi Marianti PSM BCKR
09.26
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Nazmi PSM Bukik Apik
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Updates
Calls
6
Communities
Chats
162
Settings

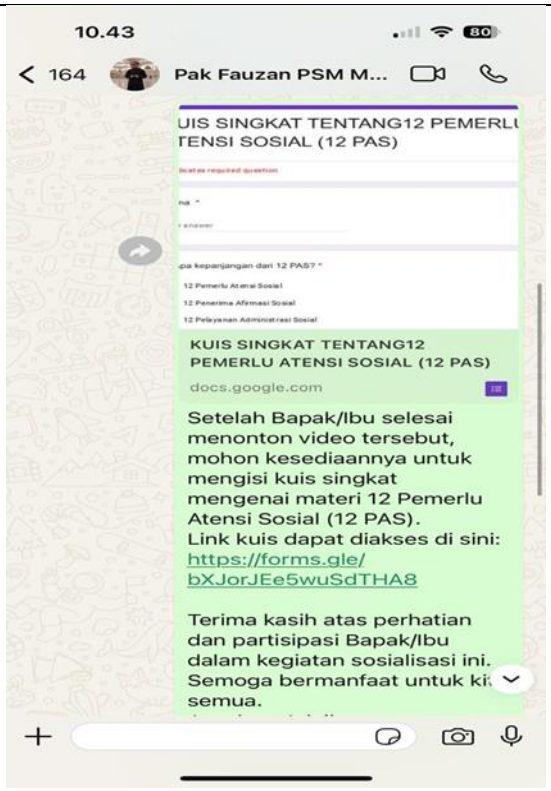

13.26
Chats
Bu Elza Fisriyeni PSM Pakan...
13.02
iya sama2
Pak Fauzan PSM Manggis Ga...
12.13
Sama² buk
Bu Fitri Yanti PSM CGB
12.04
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Nani PSM CGB
12.03
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Trinel PSM CGB
12.01
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Agnis PSM CGB
11.58
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke...
Bu Lady PSM Bukik Apik
11.55
Waalaikumsalam.. Baik bu Dian
Bu Sri Mulyati PSM CGB
11.53
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon ke.
Bu Yasrina Sari PSM Pakan K...
Updates
Calls
Communities
Chats
Settings


10.42
165
Bu Yanti Vera PSM...
tap here for contact info
Yesterday
Messages and calls are end-to-end encrypted. Only people in this chat can read, listen to, or share them. Learn more
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi Bapak/Ibu Pekerja Sosial Masyarakat
Perkenalkan, saya Dian Putri Maulina, Penyuluh Sosial dari Dinas Sosial Kota Bukittinggi.
Dalam rangka sosialisasi mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS), saya ingin berbagi video pembelajaran yang dapat menambah pemahaman kita bersama tentang kelompok-kelompok yang termasuk dalam Pemerlu Atensi Sosial.
Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat menyimak video ini hingga selesai.
Berikut Videonya:
10.14

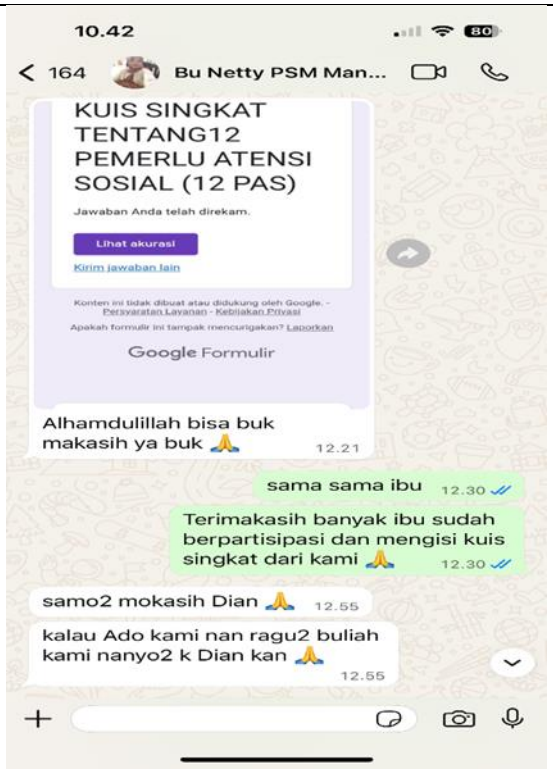

10.43
164
Pak Fauzan PSM M...
Yesterday
Messages and calls are end-to-end encrypted. Only people in this chat can read, listen to, or share them. Learn more
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi Bapak/Ibu Pekerja Sosial Masyarakat
Perkenalkan, saya Dian Putri Maulina, Penyuluh Sosial dari Dinas Sosial Kota Bukittinggi.
Dalam rangka sosialisasi mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS), saya ingin berbagi video pembelajaran yang dapat menambah pemahaman kita bersama tentang kelompok-kelompok yang termasuk dalam Pemerlu Atensi Sosial.
Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat menyimak video ini hingga selesai.
Berikut Videonya:
10.37

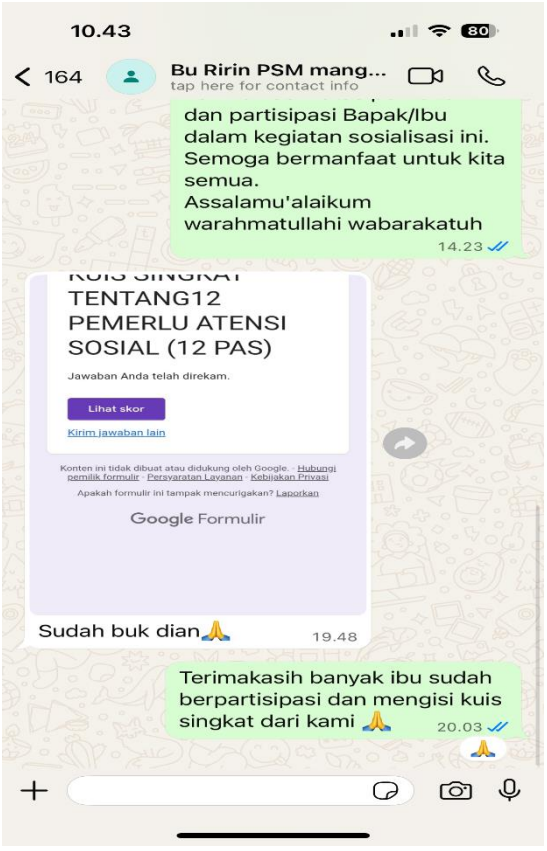

21.41
161
Pak Syafri PSM ATTS
Wed, 29 Oct
Messages and calls are end-to-end encrypted. Only people in this chat can read, listen to, or share them. Learn more
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi Bapak/Ibu Pekerja Sosial Masyarakat
Perkenalkan, saya Dian Putri Maulina, Penyuluh Sosial dari Dinas Sosial Kota Bukittinggi.
Dalam rangka sosialisasi mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS), saya ingin berbagi video pembelajaran yang dapat menambah pemahaman kita bersama tentang kelompok-kelompok yang termasuk dalam Pemerlu Atensi Sosial.
Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat menyimak video ini hingga selesai.
Berikut Videonya:
Edited 08.16

	5. Mengirimkan link berisi kuis singkat yang bisa dijawab PSM melalui *google form.*  


10.43
164
Pak Fauzan PSM M...
UIS SINGKAT TENTANG12 PEMERLU
TENSI SOSIAL (12 PAS)
KUIS SINGKAT TENTANG12
PEMERLU ATENSI SOSIAL (12 PAS)
docs.google.com
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon kesediaannya untuk mengisi kuis singkat mengenai materi 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS).
Link kuis dapat diakses di sini:
https://forms.gle/
bXJorJEe5wuSdTHA8
Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam kegiatan sosialisasi ini. Semoga bermanfaat untuk ki
semua.


10.49
Bu Silviandra PSM Ca...
KUIS SINGKAT TENTANG12 PEMERLU
ATENSI SOSIAL (12 PAS)
docs.google.com
Setelah Bapak/Ibu selesai menonton video tersebut, mohon kesediaannya untuk mengisi kuis singkat mengenai materi 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS).
Link kuis dapat diakses di sini:
https://forms.gle/
bXJorJEe5wuSdTHA8
(Apabila link tidak bisa dibuka, mohon untuk menyimpan nomor saya terlebih dahulu, lalu coba klik ulang link tersebut)
Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam kegiatan sosialisasi ini. Semoga bermanfaat untuk kita semua.
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
14.12
اَلسَّلاَ مُ عَلَيْكُمْ
وَرَحْمَـــةُ اللَّهِ
وَبَرَكَـــا تُـــهُ


10.42
164
Bu Netty PSM Man...
KUIS SINGKAT TENTANG12 PEMERLU ATENSI SOSIAL (12 PAS)
Jawaban Anda telah direkam.
Lihat akurasi
Kirim jawaban lain
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
Google Formulir
Alhamdulillah bisa buk makasih ya buk 🙏 12.21
sama sama ibu 12.30
Terimakasih banyak ibu sudah berpartisipasi dan mengisi kuis singkat dari kami 🙏 12.30
samo2 mokasih Dian 🙏 12.55
kalau Ado kami nan ragu2 buliah kami nanyo2 k Dian kan 🙏 12.55


10.43
164
Bu Ririn PSM mang...
tap here for contact info
dan partisipasi Bapak/Ibu dalam kegiatan sosialisasi ini. Semoga bermanfaat untuk kita semua.
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh 14.23
TENTANG12 PEMERLU ATENSI SOSIAL (12 PAS)
Jawaban Anda telah direkam.
Lihat skor
Kirim jawaban lain
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan
Google Formulir
Sudah buk dian🙏 19.48
Terimakasih banyak ibu sudah berpartisipasi dan mengisi kuis singkat dari kami 🙏 20.03
🙏

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:
   1) Mempresentasikan dan meminta izin kepada Kepala Dinas untuk mulai membagikan video 12 PAS
   2) Menentukan jadwal kegiatan dan media penyebaran video kepada PSM
   3) Menyiapkan format pesan, seperti salam pembuka dan kata pengantar sebelum mengirimkan video
   4) Membagikan video 12 PAS ke Whatsapp pribadi PSM
   5) Mengirimkan link berisi kuis singkat yang bisa dijawab PSM melalui *google form*

Dari 5 tahapan kegiatan diatas menerapkan nilai BerAKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam proses konsultasi dan persetujuan kegiatan

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan

Pelaksanaan sosialisasi / penyebaran video 12 PAS kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dilakukan dengan menerapkan beberapa teknik aktualisasi yang saling mendukung, dimulai dari teknik komunikasi persuasif saat mempresentasikan rencana kegiatan dan meminta izin kepada Kepala Dinas agar proses berjalan sesuai arahan pimpinan. Selanjutnya digunakan teknik perencanaan dan koordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan serta memilih media penyebaran yang paling efektif bagi PSM. Untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan sopan, diterapkan teknik penyusunan pesan efektif melalui pembuatan salam pembuka dan pengantar sebelum pengiriman video. Terakhir, proses pembagian materi dilakukan dengan teknik pemanfaatan teknologi informasi, yaitu mengirimkan video 12 PAS melalui WhatsApp pribadi PSM agar informasi dapat diterima dengan cepat, mudah, dan merata oleh seluruh PSM. Proses kegiatan dilakukan dengan menyusun pertanyaan singkat, membuat kuis di *Google Form,* mengatur akses link agar mudah dibuka, lalu mengirimkannya kepada penerima melalui *WhatsApp*. Kualitas produk dinilai baik

karena tampilan kuis sederhana, pertanyaan jelas, link mudah diakses, serta hasil jawaban terekam otomatis sehingga memudahkan evaluasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Proses sosialisasi video 12 PAS kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) diawali dengan kegiatan mempresentasikan rencana serta meminta izin kepada Kepala Dinas sebagai bentuk koordinasi dan persetujuan resmi agar kegiatan dapat dilaksanakan sesuai arahan pimpinan. Kegiatan ini juga sangat penting, karena Kepala Dinas sebagai pimpinan tentunya lebih mengetahui hal yang patut diperbaiki di materi video agar lebih sesuai dengan visi misi Dinas Sosial dan Kota Bukittinggi.

Setelah penulis merevisi video dan mendapatkan izin, selanjutnya dilakukan penentuan jadwal sosialisasi serta pemilihan media penyebaran yang paling efektif, yaitu melalui WhatsApp pribadi PSM, guna memastikan informasi dapat disampaikan secara cepat dan tepat sasaran. Penulis berkoordinasi dengan mentor untuk membagikan video di Whatsapp pribadi agar lebih mudah di pantau, dibandingkan di Whatsapp grup karena pesan lebih terarah dan personal. Pengiriman melalui WhatsApp pribadi memastikan setiap PSM menerima informasi secara langsung dan personal, sehingga pesan lebih diperhatikan dibandingkan pesan di grup yang mudah tenggelam oleh percakapan lain. WhatsApp pribadi memungkinkan pengecekan tanda terkirim dan terbaca (centang dua biru), sehingga pelaksana sosialisasi dapat memastikan bahwa materi benar-benar sudah sampai kepada masing-masing PSM.

Selanjutnya, disusun format pesan berupa salam pembuka, kata pengantar, dan penjelasan singkat mengenai tujuan pengiriman video agar pesan yang diterima PSM jelas, sopan, dan mudah dipahami. Tahap akhir adalah proses pembagian video 12 PAS kepada seluruh PSM melalui WhatsApp, sehingga setiap PSM menerima materi secara langsung dan dapat mempelajarinya kapan saja. Kegiatan ini menghasilkan produk berupa materi video sosialisasi 12 PAS yang berkualitas, mudah dipahami, dan tersampaikan dengan baik kepada seluruh PSM melalui media digital yang efisien, sehingga mendukung peningkatan pengetahuan dan pemahaman PSM mengenai 12 Pemerlu Atensi Sosial.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan mensosialisasikan video 12 PAS kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian visi Kota Bukittinggi *"Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya"*, khususnya dalam mewujudkan pelayanan sosial yang adil, cepat, dan tepat sasaran. Melalui persetujuan pimpinan, penentuan jadwal yang terstruktur, penyusunan pesan yang jelas, serta penyebaran video melalui WhatsApp pribadi, kegiatan ini mendukung misi pemerintah daerah dalam mengembangkan sistem perlindungan sosial yang berkeadilan dan memperkuat kapasitas SDM kesejahteraan sosial. Pemahaman PSM terhadap 12 Pemerlu Atensi Sosial (12 PAS) meningkat sehingga layanan kepada masyarakat rentan dapat dilakukan secara lebih terarah, profesional, dan sesuai standar nasional. Selain itu, bagi Dinas Sosial, kegiatan ini memperkuat tugas organisasi dalam melakukan pembinaan, edukasi, serta penyebaran informasi kepada jejaring sosial masyarakat, sehingga PSM memiliki pengetahuan yang seragam dan mutakhir dalam mendukung pelaksanaan program-program kesejahteraan sosial di Kota Bukittinggi. Dengan

demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan sosial, tetapi juga memperkuat peran Dinas Sosial dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan sosialisasi video 12 PAS kepada PSM dilakukan tanpa maka dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi satuan kerja dan masyarakat. Bagi satuan kerja, dapat menyebabkan proses sosialisasi tidak terkoordinasi dengan baik, misalnya penyebaran materi tanpa izin pimpinan, jadwal yang tidak jelas, serta pesan yang tidak tertata, sehingga menurunkan kredibilitas Dinas Sosial sebagai penyelenggara layanan publik. Penyampaian informasi yang tidak sopan, kurang profesional, atau tidak konsisten, sehingga PSM mendapatkan pemahaman yang keliru terkait 12 PAS dan menghambat kinerja layanan sosial. Sementara itu, bagi masyarakat, dampaknya lebih luas, karena PSM berpotensi memberikan layanan yang tidak sesuai standar, tidak tepat sasaran, dan tidak sensitif terhadap kebutuhan kelompok rentan. Hal ini dapat menyebabkan penanganan pemerlu atensi sosial menjadi tidak efektif, bahkan berpotensi menimbulkan kesenjangan pelayanan serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dengan demikian, ketidakberpijakan pada NDS dapat menghambat kualitas pelayanan sosial dan merugikan keberlanjutan program kesejahteraan sosial di Kota Bukittinggi.

b) Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Dian Putri Maulina, S.Sos		
Satuan Kerja		: Pemerintah Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Sosial Kota Bukittinggi		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	28 Oktober 2025	Menentukan media dan jadwal pengiriman video	Draft video sudah dikoreksi dan disetujui bersama Kepala Dinas. Video sosialisasi sudah dapat di bagikan ke masing-masing PSM melalui Whatsapp pribadi.	
			Sample PSM dipilih sebanyak 50 PSM. Kirim ke 50 PSM yang dijadikan sample	

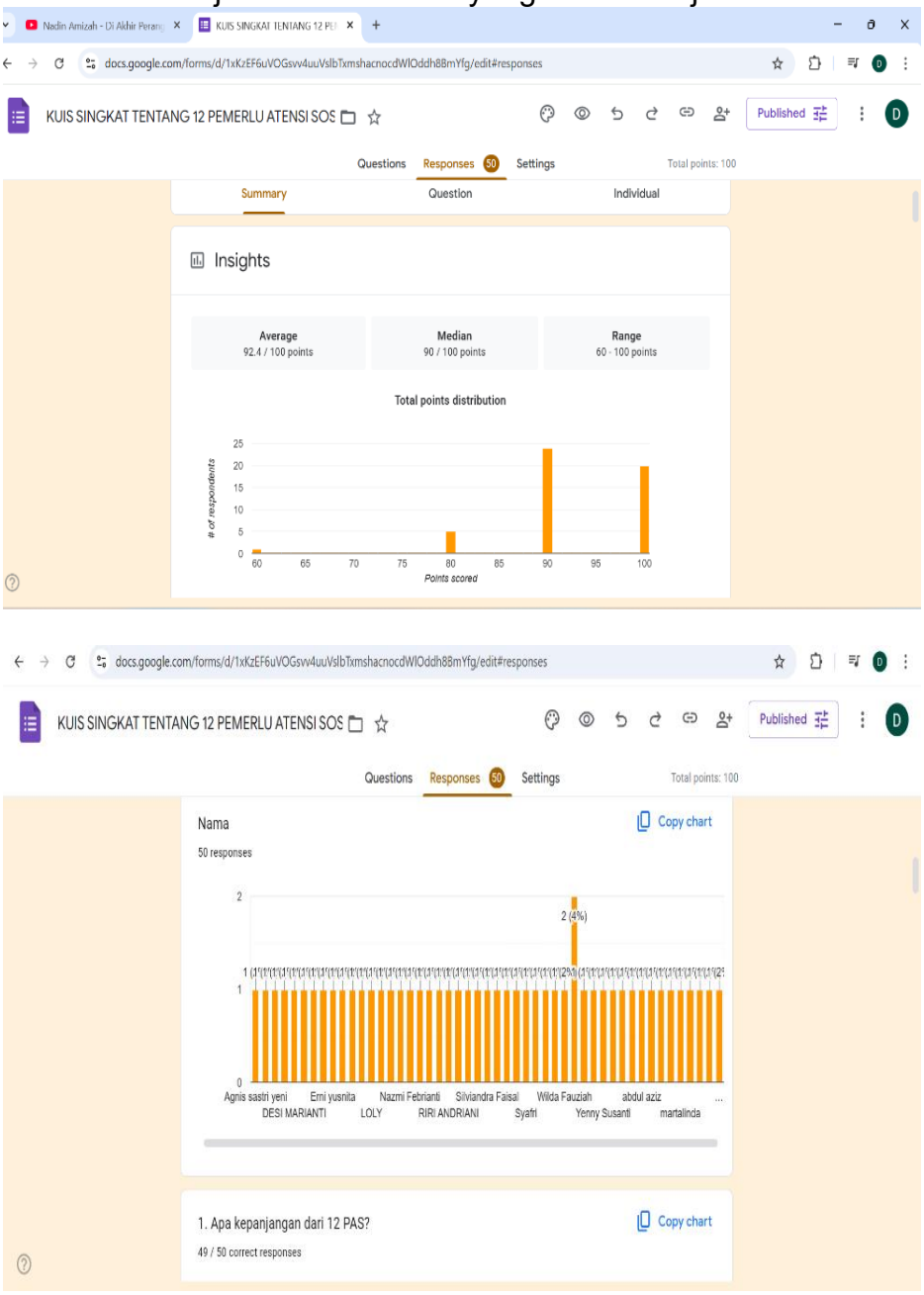
C). Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

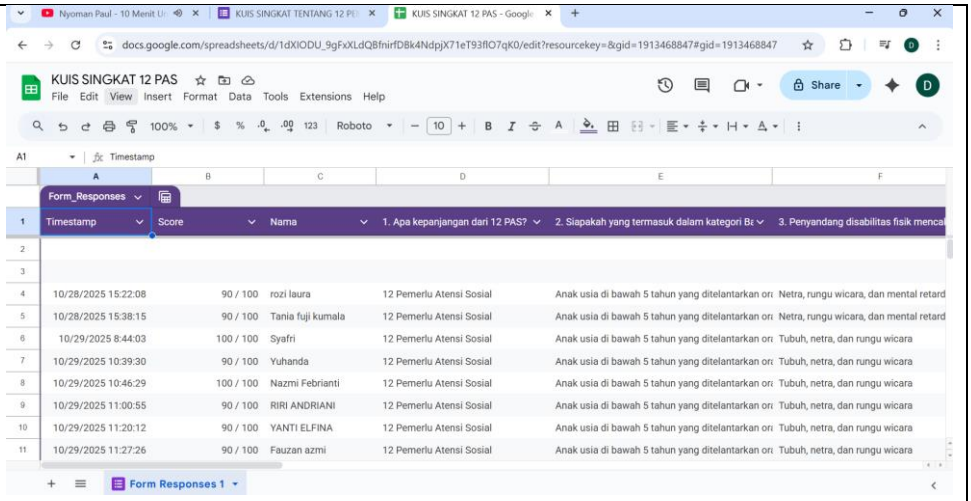
Nama Peserta	: Dian Putri Maulina, S.Sos
Satuan Kerja	: Dinas Sosial Kota Bukittinggi
Tempat Aktualisasi	: Dinas Sosial Kota Bukittinggi

No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS /Email/Dll)	Paraf
1					
2					
3					

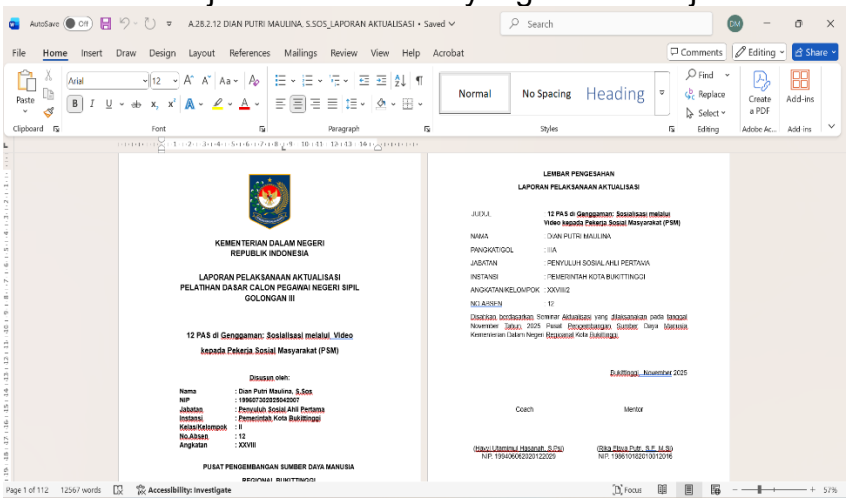
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Melakukan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3-14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Memantau jawaban dari kuis yang telah dikerjakan oleh PSM 



2. Memantau jawaban dari kuis yang telah dikerjakan oleh PSM



Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:
   1) Memantau jawaban dari kuis yang telah dikerjakan oleh PSM
   2) Membuat Laporan

   Dari 4 tahapan kegiatan diatas menerapkan nilai BerAKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam proses konsultasi dan persetujuan kegiatan

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan

   Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menerapkan beberapa teknik aktualisasi yang mendukung keterukuran hasil kegiatan, dimulai dengan teknik pemanfaatan teknologi informasi melalui pengiriman link kuis singkat menggunakan *Google Form* sebagai media evaluasi yang mudah diakses oleh PSM. Selanjutnya, digunakan teknik monitoring dan

analisis data untuk memantau setiap jawaban yang masuk, memastikan 50 PSM yang menjadi responden berpartisipasi, serta menilai tingkat pemahaman mereka terhadap materi 12 PAS. Pada tahap akhir digunakan teknik pelaporan yang sistematis untuk menyusun laporan aktualisasi, yang berisi proses dari awal hingga akhir proses pembuatan video sampai proses penyebaran video, juga laporan aktualisasi memuat rangkuman hasil evaluasi secara jelas, terstruktur, dan informatif. Laporan ini menjadi dasar penting dalam melihat efektivitas kegiatan dan sebagai rekomendasi perbaikan program di masa mendatang.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Proses evaluasi dimulai dengan pengiriman link berisi kuis singkat melalui *Google Form* kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi 12 PAS. Penggunaan Google Form memungkinkan PSM mengisi kuis dengan mudah, cepat, dan dapat diakses melalui perangkat masing-masing. Selanjutnya, dilakukan pemantauan secara berkala terhadap jawaban yang masuk untuk memastikan PSM yang ditetapkans sebagai responden berpartisipasi serta untuk melihat capaian pemahaman mereka secara objektif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi bagian materi yang sudah dipahami dengan baik maupun yang masih memerlukan penguatan. Tahap akhir adalah penyusunan laporan aktualisasi yang merangkum hasil evaluasi secara sistematis, mulai dari proses pelaksanaan, tingkat partisipasi, analisis jawaban, hingga kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut. Produk yang dihasilkan berupa laporan aktualisasi yang berkualitas, informatif, dan dapat dijadikan dasar perbaikan kegiatan sosialisasi ke depan sekaligus sebagai bukti pertanggungjawaban terhadap kegiatan secara profesional.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan evaluasi melalui kuis *Google Form* dan penyusunan laporan aktualisasi memberikan kontribusi penting bagi pencapaian visi Kota Bukittinggi *"Gemilang, Berkeadilan dan Berbudaya"*, terutama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional serta pelayanan sosial yang adil dan tepat sasaran. Melalui proses evaluasi ini, Dinas Sosial dapat memastikan bahwa Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) benar-benar memahami materi 12 PAS, sehingga layanan yang diberikan kepada pemerlu atensi sosial dapat dilakukan secara lebih berkualitas dan berkeadilan. Pemantauan jawaban kuis dan analisis data mendukung misi pemerintah daerah dalam meningkatkan kapasitas SDM yang kompeten dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat tugas organisasi Dinas Sosial dalam melakukan pembinaan, serta pengawasan terhadap PSM sehingga program-program sosial dapat berjalan efektif dan sesuai standar. Penyusunan laporan aktualisasi memberikan manfaat tambahan berupa dokumentasi yang sistematis, menjadi dasar perbaikan kebijakan, serta memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi. Dengan demikian, kegiatan evaluasi ini secara langsung mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial di Kota Bukittinggi.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika kegiatan evaluasi mulai dari pengiriman *link* kuis *Google Form*, pemantauan jawaban PSM, hingga penyusunan laporan aktualisasi—tidak dilaksanakan berdasarkan

nilai-nilai ASN BerAKHLAK, maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kuis evaluasi bisa dibuat tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kenyamanan PSM, sehingga partisipasi rendah dan hasil tidak mencerminkan kondisi nyata. Tidak diterapkannya nilai Akuntabel dapat menyebabkan data evaluasi tidak akurat, tidak diverifikasi, atau laporan dibuat sekadarnya, sehingga hasil evaluasi tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tidak bisa dijadikan dasar peningkatan layanan.

Tanpa nilai Kompeten, kualitas instrumen evaluasi menjadi rendah, analisis data tidak valid, dan laporan akhir tidak memenuhi standar profesional. Ketiadaan nilai Harmonis berpotensi menimbulkan komunikasi yang kurang sopan atau tidak empatik kepada PSM, sehingga menurunkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam evaluasi. Jika nilai Loyal tidak diterapkan, hasil evaluasi bisa diabaikan atau tidak digunakan untuk mendukung tujuan organisasi, sehingga menghambat peningkatan kinerja Dinas Sosial. Tanpa nilai Adaptif dapat membuat pelaksana evaluasi tidak responsif terhadap kendala teknis, seperti kesulitan akses *Google Form*, sehingga menyebabkan data tidak lengkap. Terakhir, tanpa nilai Kolaboratif, koordinasi dengan PSM dan pihak internal menjadi lemah, mengakibatkan proses evaluasi tidak berjalan efektif.

Dampaknya bagi masyarakat lebih luas: tanpa evaluasi yang benar dan berbasis nilai BerAKHLAK, Dinas Sosial tidak memiliki gambaran objektif tentang pemahaman PSM terkait 12 PAS, sehingga peningkatan kualitas layanan tidak dapat dilakukan. Hal ini berpotensi menimbulkan layanan sosial yang tidak tepat sasaran, kurang responsif, dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dengan demikian, ketiadaan nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan evaluasi dapat menghambat profesionalisme ASN dan menurunkan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial.

b) Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Dian Putri Maulina, S.Sos		
Satuan Kerja		: Pemerintah Kota Bukittinggi		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Sosial Kota Bukittinggi		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	4 November 2025	Evaluasi Video 12 PAS	Video sudah dikirimkan sesuai kesepekatan sebanyak 50 PSM dan *link kuis* yang diberikan juga sudah dijawab	
			Hasil penilaian memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan	
			Lanjutkan dengan menulis laporan aktualisasi	

C). Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Dian Putri Maulina, S.Sos
Satuan Kerja	: Pemerintah Kota Bukittinggi
Tempat Aktualisasi	: Dinas Sosial Kota Bukittinggi

No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS /Email/Dll)	Paraf
1	11 November 2025	Di Kolom konflik isi tidak ada konflik jika memang tidak ada .Masih ada penggunaan saya akan di matrik. Rekapitulasi nilia dilengkapi	Laporan akhir aktualisasi yang sudah di perbaiki	Chat Whatsapp	

LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA

Angkatan : **XXVIII**
Nama : **Dian Putri Maulina, S.Sos**
NDH : **12**
Instansi : **Pemerintah Kota Bukittinngi**
Nama Mentor : **Rika Elsya Putri, S.E, M.Si**
Jabatan Mentor : **Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin**

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	a) Mencintai dan menjaga lingkungan	Ikut Gotong Royong membersihkan janjang saribu	Puncak Janjang Saribu	17 Oktober 2025	Foto Dokumentasi	
		b) Menggunakan Produk dalam Negeri	Memakai batik	Kantor	Setiap Hari Kamis	Foto Dokumentasi	
2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	a) Menaati peraturan lalu lintas	Berkendara memakai helm	Jalan Raya	Setiap Berkendara	Foto Dokumentasi	
		b) Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi	Melayani PSM saat pengukuran Jas dan Rompi				

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
3	Setia pada Pancasila sebagai ideologi negara	a) Pengamalan nilai Pancasila sila pertama	Melaksanakan shalat lima waktu dan mendengarkan ceramah	Kantor, Rumah, Masjid	Shalat:5 Waktu Ceramah : 10 Oktober 2025	Foto Dokumentasi	
		b) Saling membantu dan tolong menolong antar sesama	Membantu rekan kerja	Kantor	4 November 2025	Foto Dokumentasi	
4	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	a) Menyumbangkan tenaga, pikiran dan kemampuan untuk kemajuan bangsa dan negara	Mengerjakan lapporan aktualisasi	Kantor	Masa Habituasi	Foto Dokumentasi	
		b) Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	Melaksanakan kegaiatan kerja dan membuat laporan	Kantor	Setiap Hari Kerja	Foto Dokumentasi	
5	Kemampuan Awal Bela Negara	a) Disiplin terhadap waktu	Datang ke kantor tepat waktu	Kantor	Setiap Hari kerja	Foto Dokumentasi	
		b) Gemar Berolahraga	Olahraga Pagi	Lapangan Wirabraja	Hari Libur	Foto Dokumentasi	

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		c) Menjaga Kesehatan	Makan makanan sehat dan menjaga pola makan teratur	Semua tempat	Setiap Hari	Foto Dokumentasi	

BUKTI DOKUMENTASI

1. Cinta Tanah Air

a. Ikut Gotong Royong membersihkan janjang saribu



b. Memakai Batik



2. Sadar Berbangsa dan Bernegara

a. Berkendara memakai helm



b. Melayani PSM untuk mencatat ukuran Jas dan Rompi



3. Setia pada Pancasila sebagai ideologi negara

a. Melaksanakan shalat mendengarkan ceramah



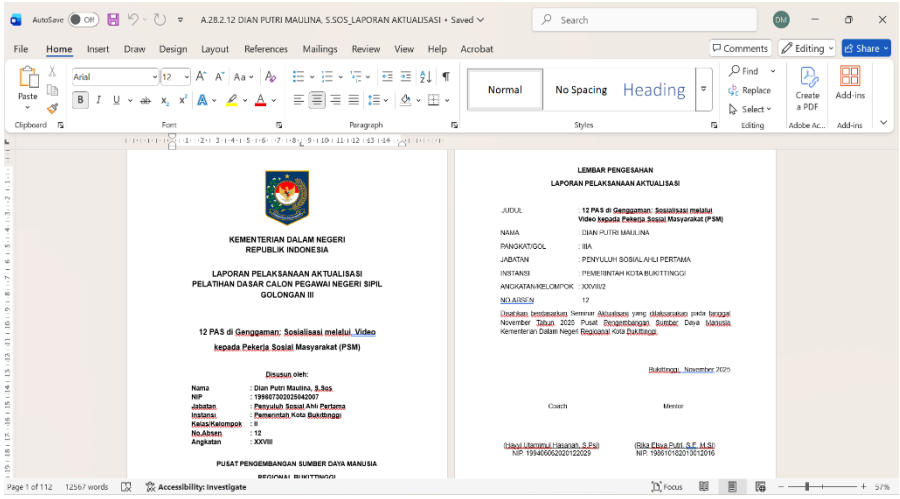


b. Membantu rekan kerja



4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara
   Mengerjakan laporan aktualisasi





KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

12 PAS di Genggaman: Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)

Disusun oleh:

Nama : Dian Putri Maulina, S.Sos
NIP : 199607302025042007
Jabatan : Penyuluh Sosial Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kota Bukittinggi
Kelas/Kelompok : II
No.Absen : 12
Angkatan : XXVIII

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : 12 PAS di Genggaman: Sosialisasi melalui Video kepada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
NAMA : DIAN PUTRI MAULINA
PANGKAT/GOL : IIIA
JABATAN : PENYULUH SOSIAL AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
ANGKATAN/KELOMPOK : XXVIII/2
NO.ABSEN : 12

Diselikan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal November Tahun 2025 Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Kota Bukittinggi.

Bukittinggi, November 2025

Coach Mentor

(Hayul Utamimul Hasanah, S.Pd) NIP. 199406062020122029

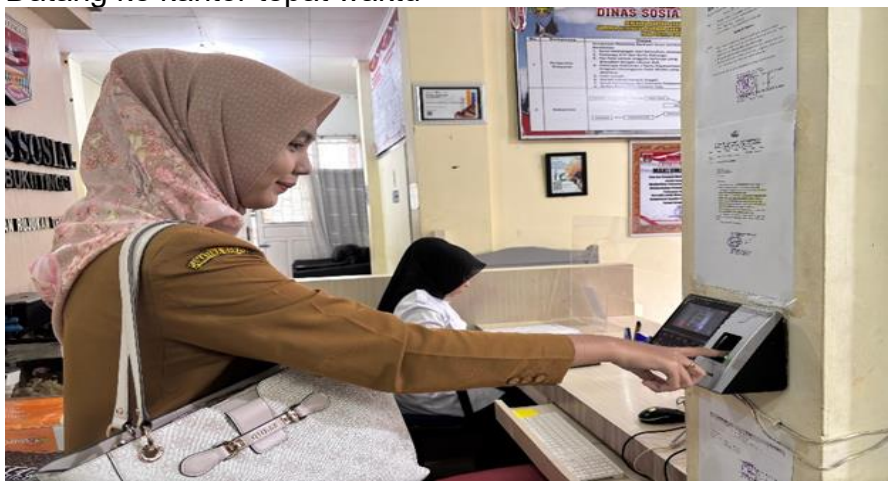
(Rika Elsya Putri, S.E, M.Si) NIP. 199501102013012016

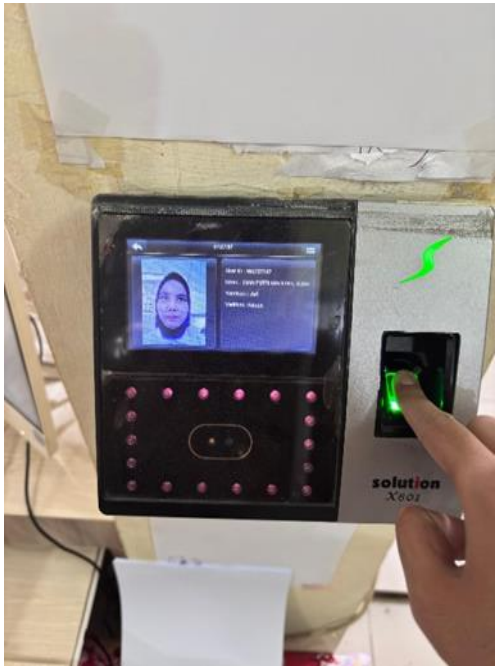
b. Melaksanakan kegaiatan kerja dan membuat laporan



5. Kemampuan Awal Bela Negara

a. Datang ke kantor tepat waktu





b. Olahraga Pagi



c. Makan makanan sehat

